

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN
PENGUPAHAN PADA UKM UD ANZAZ KONVEKSI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S. Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

AICHA FIRDAUSI
NIM. E20193067

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2023**

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN
PENGUPAHAN PADA UKM UD ANZAZ KONVEKSI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:

Aicha Firdausi
NIM. E20193067



Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak
NIP. 198803012018012001

**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN
PENGUPAHAN PADA UKM UD ANZAZ KONVEKSI
BANYUWANGI**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar S. Akun
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari: Selasa
Tanggal: 27 Juni 2023
Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Muhammad Saiful Anam, M.Ag. **Siti Indah Purwaning Yuwana, S.Si., M.M.**
NIP. 197111142003121002 NIP. 198509152019032005

Anggota:

1. **Dr. Roni Subhan, M.Pd.**

()

2. **Dr. Nur Ika Mauliyah, M.Ak**

()

Menyetujui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khairul Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُؤْفِقَهُمْ^ط أَعْمَلَهُمْ^ط وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan. (QS. Ahqaf ayat 19)¹



¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2019)

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada saya. Rasa syukur yang tak terhingga, selalu menuntun saya kepada setiap kebaikan serta setiap doa-doa yang telah dikabulkan-Nya. Terima kasih Engkau telah menghadirkan orang-orang terbaik dalam hidup saya, yang telah memberikan dukungan, pengorbanan, mendoakan, dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan rasa bangga skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Alm. Abi Sulaiman dan Mama Sayyidatuz Zahra yang sudah melahirkan saya dengan penuh kasih sayang. Terutama untuk Abi saya yang belum sempat saya berikan kebahagiaan dan rasa bangga. Terimakasih untuk kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan baik moril dan materiil dan selalu berjuang untuk kebahagiaan anak-anaknya serta mendoakan yang terbaik. Semoga saya dapat membahagiakan dan membanggakan kedua orang tua. Amin.
2. Kakak kandung saya Idrus Afandi yang telah menemani saya dalam keadaan apapun, memberikan dukungan dan motivasi serta perjuangan dan pengorbanan untuk memberikan biaya kebutuhan pendidikan.
3. Segenap keluarga besar saya terima kasih telah mendukung dan mendoakan.
4. Teman-teman saya Lubna Jamila, Silvia, Shofira, Yusnita, Wahyu Agung, Safirah Putri, Safira Sasabila serta teman kos humairoh Fadila, Rima, Qori, Nikmah, Fani, Tina, Diana, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi, serta membantu memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

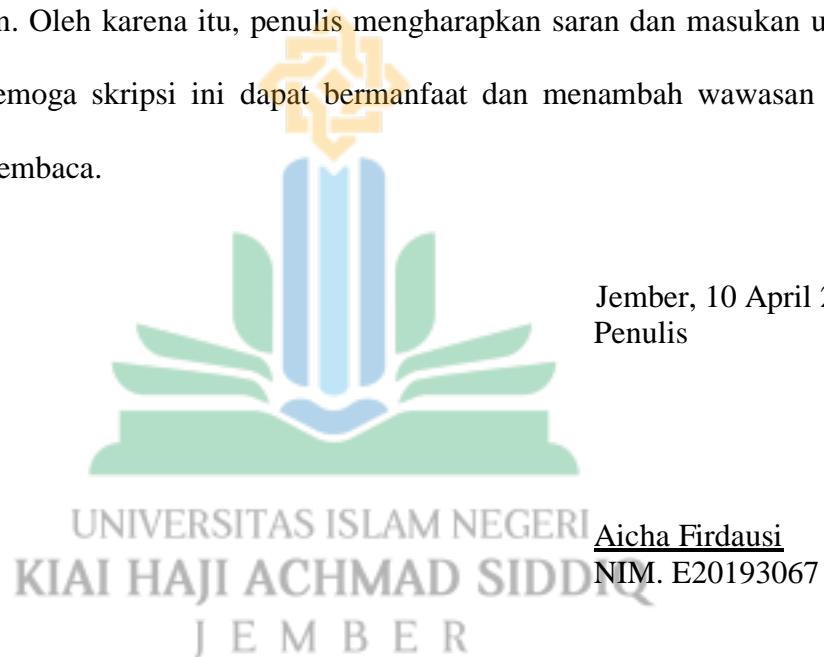
Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga dapat terselesaikan skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA UKM UD ANZAZ KONVEKSI BANYUWANGI”**, disusun sebagai kelengkapan guna memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember.

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak didalamnya. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Dr. Nur Ika Mauliyah, M. Ak. Selaku Ketua Program Studi Akuntansi sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah mendampingi selama proses penyelesaian skripsi.
5. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ilmu kepada kami.
7. Bapak M. Irfan Alam selaku kepala UD Anzaz Konveksi beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi penulis dan pembaca.



ABSTRAK

Aicha Firdausi, 2023 : Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi

Kata Kunci : Sistem Akuntansi, Penggajian, Pengupahan

Sistem akuntansi merupakan kegiatan pengolahan data yang terkait dengan pengelolaan keuangan perusahaan yang dapat membantu pihak manajemen memperoleh informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan termasuk dalam hal pemberian kompensasi kepada karyawan berupa gaji dan upah secara tepat. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji dan upah karyawan serta pembayarannya.

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi? 2) bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi?

Penelitian ini bertujuan mengetahui pemahaman dan penerapan sistem penggajian dan pengupahan untuk memastikan prosedur pembayaran gaji dan upah karyawan berjalan dengan lancar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi penelitian di UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder dengan teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan *interactive model*.

Hasil penelitian menunjukkan kurangnya pemahaman dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam fleksibilitas proses penggajian dan pengupahan. Serta adanya integrasi sistem dimana kurangnya pelatihan atau dukungan teknis untuk mengoperasikan sistem baru. Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi masih sederhana dalam pencatatan dan pembayaran gaji dan upah yang dilakukan secara manual. Penerapan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini karena pada aktivitasnya terdapat adanya perangkapan tugas dan tanggung jawab. Dokumen-dokumen yang kurang memadai dan catatan sederhana yang belum dapat melaksanakan laporan keuangan sesuai standart.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	29
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	48

B. Lokasi Penelitian	49
C. Subyek Penelitian	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Analisis Data	53
F. Keabsahan Data	55
G. Tahap-tahan Penelitian	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Obyek Penelitian	58
B. Penyajian Data dan Analisis	61
C. Pembahasan Temuan	78
BAB V PENUTUP	94
A. Simpulan	94
B. Saran-saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Omzet Laporan Keuangan UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi	7
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	22
Tabel 2.2 Simbol Bagan Alir	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Banyaknya perusahaan menurut bentuk badan hukum di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019-2021	5
Gambar 2.1 Bagan Alir Bagian Pencatat Waktu	44
Gambar 2.2 Bagan Alir Bagan Alir Bagian Utang	45
Gambar 2.3 Bagan Alir Bagian Keuangan.....	45
Gambar 2.4 Bagan Alir Bagian Jurnal dan Kartu Biaya	46
Gambar 2.5 Bagian Pencatat Waktu dan Bagian Upah.....	46
Gambar 2.6 Bagan Alir Bagian Utang dan Bagian Keuangan	47
Gambar 2.7 Bagan Alir Bagian Jurnal dan Kartu Biaya.....	47
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi	60
Gambar 4.2 Flowchart Prosedur Penggajian Pada UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi Bagian Gaji dan Upah Bagian Keuangan	92
Gambar 4.3 Flowchart Prosedur Pengupahan Pada UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi Karyawan Bagian Gaji dan Upah Bagian Keuangan	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap organisasi, entitas atau perusahaan harus dikelola dengan baik agar mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan perusahaan dilakukan oleh bagian manajemen melalui pengolahan informasi. Informasi-informasi tersebut dibutuhkan untuk pengambilan keputusan.² Oleh karena itu, bagian manajemen perusahaan memerlukan informasi yang berkaitan dengan akuntansi. Informasi akuntansi yang berkualitas baik akan menghasilkan suatu sistem akuntansi yang memadai.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.³ Dilain hal itu juga berkaitan dengan sistem akuntansi perusahaan dapat membantu informasi yang tepat dalam pengambilan keputusan manajemen.

Perkembangan teknologi yang semakin meningkat juga dipengaruhi oleh keberlangsungan usaha dan mengupayakan peningkatan produktivitas untuk perkembangan kinerja serta kondisi keuangan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, membutuhkan manajemen yang baik dengan didukung oleh sumber daya manusia yang berkualitas agar dapat tercapai secara efektif dan efisien. Untuk menjalankan

² Umi Kulsum, M. Halim, dkk, "Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Manual)," *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, Volume 3, Nomor 1, (Desember, 2019): 335.

³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* Edisi 4, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 3.

kegiatan tersebut perusahaan memerlukan suatu sistem pengolahan data informasi yang mendukungnya.

Operasional perusahaan memiliki peran penting dalam pembentukan sistem yang diharapkan akan membantu jalannya perusahaan yang lebih baik. Pada tahapan operasionalnya memiliki faktor pendukung, salah satu faktor pendukungnya berupa sumber daya manusia yang perlu dimanfaatkan oleh perusahaan, dan tenaga manusia yang diperlukan oleh perusahaan tentunya perlu ditukar dengan pembayaran gaji ataupun upah.⁴

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan digunakan untuk menghitung, membayar dan mencatat gaji dan upah yang dibayarkan oleh perusahaan. Jumlah uang yang harus dibagikan kepada karyawan yang dibuat oleh perusahaan dua kelompok yaitu upah dan gaji. Upah dibayarkan dalam periode yang tidak teratur kepada pekerja setelah menyelesaikan pekerjaan seperti uang lembur. Sedangkan gaji secara teratur sesuai kesepakatan kontrak, gaji bulanan seperti yang dijadwalkan pada akhir bulan.⁵

Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan bertujuan menjaga pengamanan atau menjaga aktiva yang dimiliki, memeriksa akurasi dan kebenaran data akuntansi, memastikan efisiensi dalam operasional serta menjaga agar tidak terjadi penyimpangan dari kebijakan yang telah ditetapkan. Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan membantu perusahaan dalam melaksanakan prosedur sesuai aturan yang berlaku. Hal ini

⁴ Anita Dwi Ratna Dela, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada UD ADF," (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022): 1-2.

⁵ Ni Kadek D. P, Laila, dkk, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan PT. Andika SPA Kabupaten Badung Bali," *Visionist*, Volume 10, Nomor 2, (2021): 21.

bertujuan agar gaji dan upah karyawan dapat tersalurkan dengan baik tanpa adanya penyelewengan dana yang dapat merugikan pengendalian internal pada perusahaan.⁶

Peran Usaha Kecil dan Menengah yang besar ditunjukkan melalui kontribusinya terhadap produksi nasional, penyerapan tenaga kerja serta perekonomian nasional secara keseluruhan. Permasalahan yang sering muncul pada usaha dagang berskala kecil menengah (UKM) antara lain pada sistem transaksi, pencatatan keuangan dan pembuatan laporan baik laporan transaksi maupun laporan keuangan yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan data suatu usaha. Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana serta yang terpenting adalah mendapatkan laba sebesar-besarnya. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan keuangan pada UKM membutuhkan keterampilan akuntansi yang baik oleh pemilik bisnis UKM. Tentu hal ini tidak efektif dan efisien dalam pengontrolan data transaksi dan laporan keuangan.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mukoffi dan Amar Sobir, UKM yang dikelola dengan sangat sederhana, terlebih untuk masalah pemberian upah. Upah diberikan hanya berdasarkan hasil kerja yang telah dilaksanakan oleh karyawan. Tidak ada unsur penunjang, misalnya sebagai alat untuk menjaga turn over yang tinggi, menjaga kepuasan dan loyalitas karyawan, dan

⁶ Ade Nurdianto, "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern Studi pada SPEKU Delivery Kota Samarinda" (Skripsi Universitas Mulawarman Samarinda, 2021): 2.

⁷ Weli, "Karakteristik Usaha Kecil Menengah dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi," *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Volume 2, No. 3, (September 2019): 275.

lain-lain. Dokumen yang digunakan juga sangat sederhana. Belum menyentuh pada penggunaan dokumen yang berbasis pada keakuratan data, misalnya dengan memanfaatkan komputer untuk kegiatan kearsipan. Semua dilakukan dengan manajemen sederhana.⁸

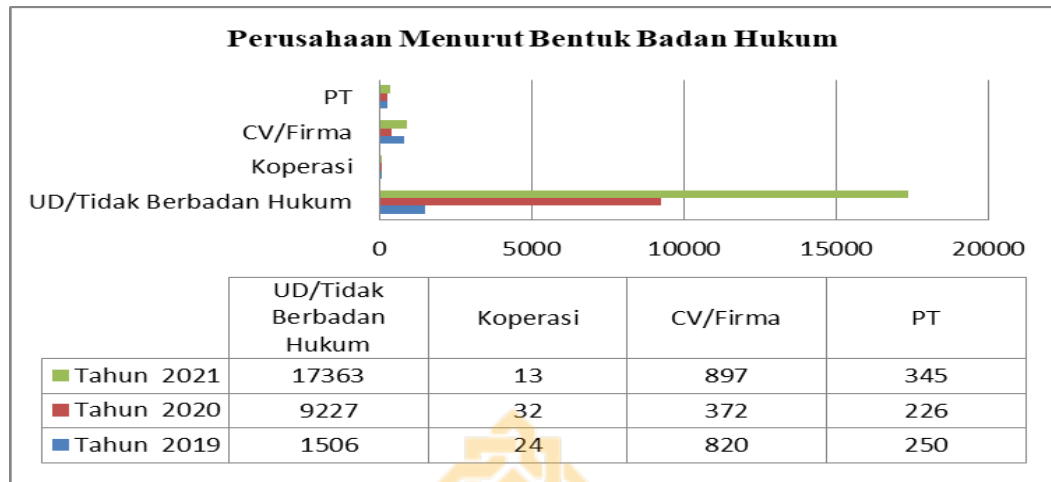
Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Ahmad Khoirun mencoba meneliti sistem dan prosedur penggajian. Perusahaan yang sudah memiliki omset yang tinggi namun belum memiliki sistem informasi akuntansi yang baik. Di buktikan dengan prosedur penggajian yang ada pada perusahaan masih menerapkan sistem manual dalam proses pencatatan gaji dan upah yang dimana dapat terjadinya manipulasi data yang berpotensi terjadi penyelewengan dana yang dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan.⁹

Objek penelitian ini merupakan Usaha Kecil dan Menengah yang bergerak dibidang industri pakaian dan perdagangan. UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi dijadikan sebagai objek dalam penelitian merupakan pilihan yang tepat. Hal ini karena UD Anzaz Konveksi ialah UMKM sentra industri baju terbesar dengan memiliki tiga cabang di daerah Cangaan, Genteng Wetan. Potensi bisnis konveksi di daerah tersebut merupakan sebagian besar masyarakat bermata pencaharian di bidang konveksi, yang membuat desa tersebut dikenal sebagai sentra konveksi.

⁸ Ahmad Mukoffi dan Amar Sobir, "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UMKM UD Berkah," Volume 4, Nomor 5 (2019): 33-34.

⁹ Ahmad Khoirun, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna mendukung Pengendalian Intern Studi Kasus Pada Toko Bata Setiabudi Semarang," (Skripsi Universitas Semarang, 2019): 5-6.

Gambar 1. 1
Banyaknya perusahaan menurut bentuk badan hukum
di Kabupaten Banyuwangi Tahun 2019-2021



Sumber: BPS Kabupaten Banyuwangi Dalam Angka Tahun 2022

Jumlah perusahaan yang terdaftar di Dinas PMPTSP, perusahaan di Kabupaten Banyuwangi dari tahun 2019 ke tahun 2021 mengalami kenaikan yang signifikan di setiap tahunnya, yakni dari 2.772 perusahaan di tahun 2019 kemudian menjadi 18.446 perusahaan. Jenis perusahaan yang konsisten meningkat dari tahun 2019 hingga tahun 2021 adalah perusahaan UD/perusahaan tidak berbadan hukum dengan jumlah 1.506 usaha di tahun 2019 kemudian meningkat menjadi 17.363 usaha di tahun 2021. Perusahaan dalam bentuk PT, CV/Firma, Koperasi dan lainnya cenderung mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga tahun 2021.¹⁰

Disimpulkan bahwa perusahaan jenis usaha dagang cenderung memiliki skala bisnis lebih kecil dan memerlukan pengelolaan yang berbeda, terutama dalam hal pengelolaan keuangan dan akuntansi. Oleh karena itu,

¹⁰ BPS Kabupaten Banyuwangi, <https://banyuwangikab.bps.go.id/publikasi.html> diakses 23 November 2022

tentang sistem akuntansi yang tepat untuk perusahaan jenis usaha dagang dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan bisnis di Kabupaten Banyuwangi, terutama bagi para pengusaha mikro dan kecil.

Menurut H. Sukri selaku Kepala Desa dalam upaya meningkatkan perkembangan perekonomian warga, diciptakan unit-unit usaha dalam memaksimalkan potensi-potensi yang ada. Pihaknya sedang berupaya menjadikan Desa Genteng Wetan menjadi desa wisata belanja. Apabila berbicara pusat pembelanjaan di Genteng telah absolut Cangaan tidak asing lagi bagi masyarakat bagi yang hobi berbelanja khususnya pakaian.¹¹ Dalam pengembangan desa wisata belanja, perlu diperhatikan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk meningkatkan efisiensi kerja pada bagian keuangan agar dapat memastikan keuangan terkelola dengan baik dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan.

Desa Cangaan merupakan wilayah yang dijadikan sebagai salah satu pusat perbelanjaan yang dikenal dimasyarakat luas. Usaha mikro disana juga memiliki pengaruh yang kuat jika disandingkan dengan beberapa usaha menengah disekitarnya seperti KDS, Sun East mall, Bares, Kalisari, ataupun Jakarta Tekstil.¹²

¹¹ Zulfi Azizatul Rosidah, "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menunjang Kinerja UMKM Ditengah Pandemi Covid 19 Studi Pada UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi," (Skripsi, UIN KHAS Jember, 2021): 9.

¹² Indana Zulfa, "Analisis Kesadaran Dan Kepahaman Mekanisme Pembayaran Pajak Pada Usaha Mikro Ber-NPWP Di Desa Cangaan Genteng Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi," (Skripsi UIN KHAS Jember, 2022): 5.

Tabel 1. 1
Data Omset Laporan Keuangan UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi

Tahun	Omzet
2018	800.000.000
2019	550.000.000
2020	350.000.000
2021	600.000.000

Sumber: UD Anzaz Konveksi

Berdasarkan data diatas disimpulkan bahwa bahwa omset laporan keuangan Anzaz Konveksi mengalami fluktuasi yang signifikan dari tahun ke tahun, terutama pada tahun 2019 tercatat sebesar 550.000.000. Pada tahun 2020, omzet mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 350.000.000. penurunan tersebut terjadi karena adanya pandemi COVID-19 yang memberikan dampak yang signifikan pada perekonomian global. Usaha kecil dan menengah banyak mengalami kesulitan dalam menjaga kinerja keuangan. Meskipun mengalami penurunan Anzaz Konveksi mampu mempertahankan usahanya dan berhasil meningkatkan omsetnya kembali pada tahun 2021 menjadi 600.000.000. Hal ini menunjukkan bahwa Anzaz Konveksi mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan ekonomi dan mampu mempertahankan kinerja keuangannya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi diperoleh informasi mengenai penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dilakukan secara sederhana yang menggunakan secara manual dalam pencatatan dan pembayaran gaji dan upah secara langsung. Dalam hal ini pada aktivitas operasional penggajian dan

pengupahan yang dilakukan oleh usaha dagang ini belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standar.

Sistem akuntansi manual merupakan siklus akuntansi yang semua pekerjaan mulai dari pencatatan hingga pengikhtisaran dilakukan dengan tangan manusia, maka manusia mempunyai peranan yang sangat penting dalam siklus akuntansi manual ini. Dalam siklus akuntansi manual, tingkat kesalahan yang terjadi besar, data-data yang sudah dicatat harus disimpan dengan baik dan perlu adanya pembagian tugas dalam hal pencatatannya.¹³ Sistem manual dapat terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan manipulasi data yang berpotensi terjadi penyelewengan dana yang dapat menyebabkan kerugian. Hal ini dimaksudkan untuk memahami serta melihat penerapan sistem informasi akuntansi dan prosedur yang efektif dalam menunjang jalannya operasional perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan berfokuskan pada pemahaman dan penerapan sistem akuntansi mengenai penggajian dan pengupahan sehingga penelitian ini dapat terarah dengan baik sesuai kondisi yang terjadi dilapangan. Oleh sebab itu peneliti memilih judul **“Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus masalah dalam penelitian sebagai berikut:

¹³ Achmad Fauzi, "Evaluasi Penerapan Manual System dan Elektronik Data Processing (EDP) System Payroll Dalam Pengendalian Intern Gaji Pada PT Ho Wah Genting (HWG) Batam," *Jurnal As-Said*, Volume 1, Nomor 1, (2021): 38.

1. Bagaimana pemahaman sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM UD Anzaz Konveksi UD Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan manfaat sebagai bahan referensi dan wawasan untuk memperluas ilmu pengetahuan terutama mengenai sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada Usaha Mikro sehingga bentuk hasil manfaat yang dapat terealisasi oleh semua pihak.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan masukan bagi manajemen perusahaan dalam menentukan kebijakan untuk lebih meningkatkan sistem akuntansi dan peranan mengenai

sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang lebih efektif dan efisien.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini mampu memberikan pengembangan keilmuan yang telah didapat selama peneliti mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta mampu menambah pengetahuan dan wawasan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada karyawan.

c. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya pada waktu yang akan datang khususnya mahasiswa jurusan akuntansi untuk pengembangan ilmu akuntansi.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah pengertian dari istilah-istilah penting yang menjadi fokus penelitian di dalam judul penelitian. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

Beberapa definisi istilah yang berkaitan dengan judul dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem

Sistem merupakan kumpulan dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai sasaran dan membentuk pola untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Sistem beroperasi dan berinteraksi dengan lingkungannya untuk mencapai sasaran.

2. Akuntansi

Akuntansi adalah suatu seni pencatatan transaksi keuangan yang melibatkan aktivitas untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi, mengumpulkan, serta menyimpan data yang menghasilkan informasi keuangan untuk digunakan oleh pihak yang berkepentingan.

3. Sistem Akuntansi

Dalam suatu perusahaan, sistem akuntansi memegang peranan penting dalam mengatur arus pengelolaan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Sistem akuntansi merupakan berkas formulir, arsip, serta laporan yang diatur supaya mereka memfasilitasi manajemen dengan data keuangan yang dibutuhkan untuk menjalankan operasional. Sistem informasi akuntansi mengolah data dalam membentuk informasi yang dapat digunakan untuk perencanaan, pengendalian, dan operasional perusahaan. Sistem informasi akuntansi dibuat untuk menghindari resiko dalam pengambilan keputusan.

4. Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan adalah suatu sistem yang dirancang untuk menghitung dengan tepat dan teliti besaran gaji dan upah yang diterima oleh tiap karyawan dan menangani transaksi serta sistematika pembayaran. Penggajian dan pengupahan dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan sistem. Sistem di sini diartikan sebagai kumpulan dari elemen – elemen yang terdiri dari fungsi terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi, dan prosedur yang terkait.

F. Sistematika Pembahasan

Tujuan dibuatnya sistem pembahasan adalah untuk memudahkan pemahaman dalam kajian sistem penelitian ini. Berikut sistematika pembahasan penelitian.

BAB I Pendahuluan. Pada bagian ini dibuat beberapa komponen dasar mengenai pemahaman dan penerapan yakni konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Isinya mengenai kajian teori penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III Metode Penelitian. Menjelaskan mengenai metode yang akan digunakan seperti jenis penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan tahap-tahap peneliti.

BAB IV Hasil Penelitian. Menjelaskan mengenai hasil penelitian seperti latar belakang objek, penyajian data dan analisis serta pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Mengenai kesimpulan dan saran-saran penelitian.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, ditemukan beberapa penelitian dianggap relevan yang dapat mendukung dan menjadi kajian penelitian yang akan dilakukan yaitu:

1. Rizkiyatus Sholiha (2018) dengan judul “Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Matabiru Indonesia)” dalam OJS Universitas Brawijaya.

Berdasarkan hasil penelitian dokumen yang digunakan menginformasikan penggajian dan pengupahan belum lengkap sehingga dapat menyebabkan kecacauan dalam menginformasikan perhitungan gaji dan upah dan menurunkan pengendalian internal perusahaan. Sistem pengendalian internal belum sepenuhnya berjalan dalam mencerminkan unsur-unsur. Hal ini dikarenakan dalam fungsi terakit kurang efektif karena terdapat perangkapan tugas dan tanggungjawab. Terdapat kelemahan pada pengisian daftar hadir yang dilakukan secara manual dan kurangnya pengawasan. Persamaan penelitian ini terletak pada peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian, dan dilihat dari

variabel dependen membahas sistem dan prosedur dan variabel independen membahas meningkatkan pengendalian internal perusahaan.¹⁴

2. Sri Wahyuni (2018) dengan judul “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Segarindo Utama Makasar*” dalam digilib admin Universitas Muhammadiyah Makasar.

Hasil penelitian menunjukkan PT Segarindo Utama Makasar sudah menerapkan sistem akuntansi penggajian, yang dapat dilihat dari penyusunan organisasi yang melibatkan seluruh bagian perusahaan dalam penggunaan pengendalian internal sebagai salah satu langkah penilaian kinerja. Namun terdapat kelemahan yang belum memenuhi unsur-unsur pengendalian intern yang dapat menyebabkan penurunan kinerja manajerial.¹⁵ Persamaan penelitian ini dilihat dari variabel independen membahas sistem akuntansi penggajian. Teknik mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian.

3. Ahmad Mukkhofi dan Amar Sobir (2019) dengan judul “*Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada UMKM UD Berkah*” dalam OJS Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Volume 5 Nomor 4.

Hasil penelitian bahwa sistem penggajian dan pengupahan belum mencakup semua unsur fungsi terkait, terdapat adanya perangkatan tugas yang ditangani oleh bagian administrasi yang dapat menyebabkan

¹⁴ Rizkyatuz Sholiha, “Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan,” *SKETSA BISNIS*, Volume 5, Nomor 1, (2018):32.

¹⁵ Sri Wahyuni, “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Segarindo Utama Makasar,” (Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2018): 44.

penyelewengan dan kecurangan. Sistem penggajian dan pengupahan yang dilakukan masih sangat sederhana dan hanya melibatkan sedikit dokumen sesuai dengan kemampuan membayar perusahaan. Dokumen yang digunakan belum menyentuh pada penggunaan berbasis keakuratan data. Upah diberikan kepada karyawan berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan dan belum ada unsur penunjang seperti, sebagai alat untuk menjaga turn over yang tinggi, menjaga kepuasan dan loyalitas karyawan, dan lain-lain.¹⁶

Persamaan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang dilakukan di umkm serta metode penelitian kualitatif dengan teknik mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara. Dilihat dari variabel dependen membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dan variabel dependen yang menunjukkan faktor-faktor mempengaruhi efektivitas dalam pengembangan dan penggunaan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Sedangkan perbedaan penelitian ini terletak pada teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan dokumentasi.

4. Ahmad Khoirun (2019) dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Toko Setiabudi Semarang)*” dalam ESkripsi Universitas Semarang.

¹⁶ Ahmad Mukoffi dan Amar Sobir, “Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UMKM UD Berkah,” *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Volume 4, Nomor 5, (2019): 32.

Hasil penelitian ini bahwa fungsi yang terkait kurang baik dikarenakan belum dapat memisahkan tugas yang ada. Namun, prosedur yang dilakukan sudah sesuai dengan peraturan perusahaan yang sudah ada. Pengendalian intern yang diterapkan telah berjalan dengan baik.¹⁷ Persamaan penelitian terletak pada objek penelitian, dilihat dari variabel independen membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang berfokus pada sistem dan prosedur. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini dilihat dari variabel dependen membahas efektivitas pengendalian internal yang berfokus pada unsur-unsur pengendalian intern. Sedangkan peneliti berfokus pada pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Analisis data yang digunakan studi kasus dari uji kredibilitas.

5. Yustika Dwi Setyaningsih (2019) dengan judul “*Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Penggajian/Pengupahan Untuk Mendukung Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Kuala Madu*” dalam OJS Universitas Pembangunan Budi Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi dan prosedur pengupahan yang dijalankan dalam memenuhi unsur-unsur pengendalian internal upah masih kurang efektif, karena dalam struktur organisasi tidak ada pemisahan fungsi. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat

¹⁷ Ahmad Khoirun, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Toko Setiabudi Semarang),” (Skripsi Universitas Semarang, 2019): 53.

kelemahan dalam sistem dan prosedur penggajian/pengupahan yang dijalankan, sehingga pengendalian internal upah belum optimal. Sistem akuntansi yang belum memadai karena masih terdapat adanya perangkapan tugas serta dokumen yang belum lengkap. Prosedur yang membentuk sistem upah masih kurang memadai karena terdapat prosedur yang dilakukan secara manual dan kurangnya pengawasan, sehingga dapat terjadi kesalahan dalam pencatatan.

Persamaan penelitian ini dilihat dari variabel independen membahas sistem dan prosedur penggajian pengupahan. Metode pendekatan deskriptif dengan jenis data kualitatif yang bersumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian dan dilihat dari variabel dependen membahas efektivitas pengendalian internal yang berfokus pada sistem akuntansi pengupahan yang dijalankan oleh perusahaan sudah memadai dan dapat mendukung efektivitas didalam unsur pengendalian internal upah. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

6. Filza dan Juliana Nasution (2020) dengan judul "*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pegawai Sebagai Mendukung Pengendalian Intern Pada UPT Pengujian Dan Sertifikasi Mutu Barang Medan*" dalam OJS UIN Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang sedang berjalan belum sepenuhnya mendukung upaya dalam pengendalian intern. Hal ini terlihat dari masih adanya kelemahan dalam sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan, seperti adanya kekurangan pemisah tanggungjawab dalam struktur organisasi dan praktik sehat.¹⁸ Persamaan penelitian dilihat dari variabel independen membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Jenis penelitian menggunakan deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka. Perbedaan penelitian ini terletak pada lokasi penelitian. Dilihat dari variabel dependen yang membahas efektivitas pengendalian internal.

7. M. Afrian Mujib dan Puji Astuti (2021) dengan judul “*Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada Home Industry Ar Bakery Nganjuk*” OJS Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan yang sedang berjalan masih memiliki kelemahan karena belum sepenuhnya berjalan sesuai unsur-unsur, sehingga dapat menimbulkan kecurangan aset dan penyelewengan keuangan. Belum ada catatan akuntansi sehingga kelemahan tersebut dapat menyebabkan pembayaran gaji yang fiktif, kecurangan aset atau bahkan penyelewengan kekuasaan. Sistem pengendalian internal masih belum

¹⁸ Filza dan Juliana Nasution, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai sebagai Upaya mendukung Pengendalian Intern Pada Upt. Pengujian dan Serifikasi Mutu Barang Medan,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 2, Nomor 12 (2020): 386.

efektif, karena semua unsur pengendalian internalnya masih lemah. Dimana terjadi perangkapan tugas di dalam Struktur organisasi, sehingga di dalam sistem otorisasi dan prosedur pencatatan akan terkendala. Selain itu belum ada praktik yang sehat.¹⁹

Persamaan penelitian ini terletak pada metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan deskriptif kualitatif. Pengecekan keabsahan temuan data menggunakan teknik dengan triangulasi sumber. Sedangkan perbedaan penelitian ini dilihat dari variabel independen membahas sistem pengendalian akuntansi penggajian dan pengupahan dan variabel dependen membahas efektivitas pengendalian internal.

8. Ade Nurdianto (2021) dengan judul “*Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada SPEKU Delivery Kota Samarinda)*” dalam *repository Universitas Mulawarman Samarinda*.

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengevaluasi penerapan sistem penggajian dan pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian intern. pada unsur sistem akuntansi dan unsur pengendalian internal belum sepenuhnya baik, karena adanya perangkapan fungsi, tugas wewenang.

¹⁹ M. Afrian Mujib dan Puji Astuti, “Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada Home Industry AR Bakery Nganjuk,” Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, Volume 6, Nomor 1, (2021): 656.

Sehingga dapat mengakibatkan kecurangan seperti manipulasi data. Kelemahan ini akan berpeluang merugikan perusahaan.²⁰

Persamaan penelitian dilihat dari variabel independen membahas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. pada metode penelitian kualitatif dengan memperoleh sumber data primer dan data sekunder. Teknik mengumpulkan data yang digunakan observasi, wawancara, studi pustaka. Serta menggunakan analisis data model interaktif. Perbedaan penelitian dilihat dari variabel dependen membahas rangka mendukung pengendalian intern. Berfokus pada sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan karyawan telah mendukung sistem pengendalian intern. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

9. Andri Askapari (2021) dengan judul “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada CV Wiratama Jaya Kota Malang*” dalam Epirints UIN Malik Ibrahim Malang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem penggajian masih menggunakan manual dan sederhana yang dimana terdapat beberapa unsur sistem penggajian belum sesuai dengan teori yang ada. Dalam hal ini masih terdapat perangkatan jabatan didalam struktur organisasinya, dokumen dan pencatatan yang belum memadai. Sistem dijelaskan lebih mendetail informasi yang dihasilkan dari penggajian yang dilaksanakan perusahaan dan mengurangi kesalahan bahkan penyebab terjadinya

²⁰ Ade Nurdianto, “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern Studi pada SPEKU Delevary Kota Samarinda,” (Skripsi, Universitas Mulawarman Samarinda, 2021): 64.

kecurangan yaitu dengan membuat diagram konteks yang menggambarkan sistem penggajian secara umum dan menyeluruh. Membuat prosedur penggajian yang membahas mengenai alur dalam penggajian. Membuat *flowchart* dengan membahas mengenai langkah-langkah penggajian yang mendetail sehingga membantu perusahaan meminimalisir tingkat kecurangan.²¹

Persamaan penelitian ini terletak pada metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dilihat dari variabel independen membahas sistem akuntansi penggajian dan variabel dependen membahas efektivitas sistem informasi akuntansi yang berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi penggajian. Sedangkan perbedaan terletak pada lokasi penelitian.

10. Alvia Beta Zumarnis (2022) dengan judul “*Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV. Saha Perkasa Gajah Kabupaten Tulungagung*” dalam *repository* UIN Satu Tulungagung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dilakukan secara manual menggunakan dokumen dan pencatatan sederhana sehingga belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan dokumen yang digunakan kurang lengkap dan

²¹ Andri Askapari, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada CV Wiratama Jaya Kota Malang,” (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021): 77.

belum memadai. Selain itu, pada aktivitasnya masih terjadi perangkapan tugas sehingga sangat rentan terjadi kesalahan perhitungan maupun pencatatan. Pengendalian internal belum sepenuhnya dapat mendukung.²²

Persamaan penelitian dilihat dari variabel independen membahas penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif. Pengujian keabsahan menggunakan uji kredibilitas data yaitu triangulasi sumber. Perbedaan penelitian terletak pada objek penelitian dan jenis penelitian menggunakan studi kasus. Dilihat dari variabel dependen membahas pengendalian internal perusahaan yang berfokus pada penerapan pengendalian intern. Sedangkan peneliti berfokus pada pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu, kemudian peneliti membuat ringkasannya sebagai berikut.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Rizkiyatuz Sholihah (2018)	Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Untuk	PT. Metabiru Indonesia belum memenuhi unsur-unsur dalam menggambarkan sistem	Dilihat dari variabel dependen membahas sistem dan prosedur penggajian dan	Dilihat dari variabel independen membahas meningkatkan pengendalian internal

²² Alvia Beta Zumarnis, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV. Saha Perkasa Gajah Kabupaten Tulungagung," (Skripsi, UIN Satu Tulungagung, 2022): 110.

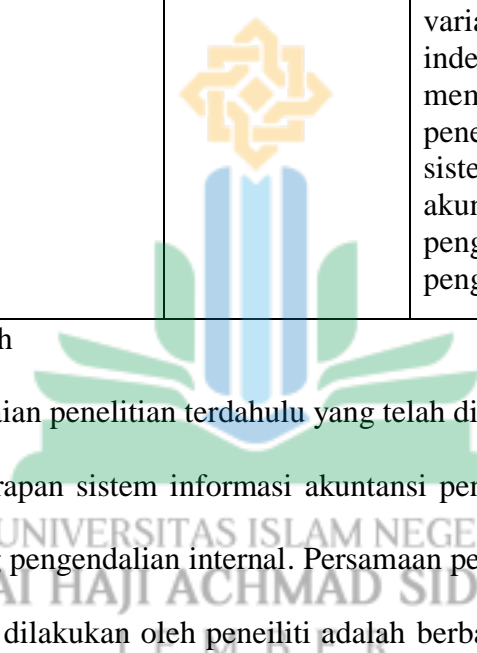
		Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan (Studi Kasus Pada PT. Matabiru Indonesia)	pengendalian internal. Hal ini terdapat kelemahan fungsi terakit kurang efektif karena terdapat perangkapan tugas dan tanggungjawab.	pengupahan. Jenis penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.	perusahaan. Lokasi penelitian.
2.	Sri Wahyuni (2018)	Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Segarindo Utama Makasar	PT. Segarindo Utama Makasar sudah menerapkan sistem akuntansi penggajian. Namun terdapat kelemahan yang belum memenuhi unsur-unsur pengendalian intern.	Dilihat dari variabel independen membahas sistem akuntansi penggajian. Jenis data sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Lokasi penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus bagaimana pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
3.	Ahmad Mukkhofi (2019)	Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada UMKM UD Berkah	Sistem penggajian dan pengupahan yang dilakukan masih sangat sederhana dan hanya melibatkan sedikit dokumen dan belum menyentuh pada penggunaan berbasis keakuratan data. Serta belum ada unsur	Dilihat dari variabel dependen membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dan variabel dependen yang menunjukkan faktor-faktor mempengaruhi efektivitas dalam pengembangan	Teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan dokumentasi.

			penunjang.	dan penggunaan. Objek penelitian. Metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.	
4.	Ahmad Khoirun (2019)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern (Studi Kasus Pada Toko Setiabudi Semarang)	Fungsi yang terkait penggajian belum sesuai karena adanya perangkapan tugas bagian fungsi	Objek penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dilihat dari variabel independen membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.	Dilihat dari variabel dependen membahas efektivitas pengendalian internal. Analisis data studi kasus dari uji kredibilitas.
5.	Yustika Dwi Setyaningsih (2019)	Analisis Sistem Akuntansi Dan Prosedur Penggajian/Pengupahan Untuk Mendukung	Sistem akuntansi dan prosedur pengupahan yang dijalankan dalam memenuhi unsur-unsur	Dilihat dari variabel independen membahas sistem akuntansi pengupahan. Metode	Lokasi Penelitian. Dilihat dari variabel dependen membahas unsur pengendalian

		Efektivitas Pengendalian Internal Pada PT. Perkebunan Nusantara II Kebun Kuala Madu	pengendalian internal upah masih kurang efektif.	pendekatan deskriptif. Jenis data kualitatif yang bersumber data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.	internal yang berfokus pada sistem akuntansi pengupahan dan efektivitas didalam unsur pengendalian internal. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
6.	Filza dan Juliana Nasution (2020)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pegawai Sebagai Mendukung Pengendalian Pada UPT Pengujian Dan Sertifikasi Mutu Barang Medan	Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan belum sepenuhnya mendukung upaya pengendalian internal. Hal ini adanya kekurangan pemisah tanggungjawab dalam struktur organisasi dan praktik sehat.	Dilihat dari variabel independen membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan. Jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi dan wawancara.	Lokasi penelitian. Dilihat dari variabel dependen yang membahas efektivitas pengendalian internal.
7.	Muhammad Afrian Mujib (2021)	Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan	Sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan masih memiliki kelemahan yang belum	Metode kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi,	Dilihat dari variabel independen membahas sistem pengendalian akuntansi penggajian dan

		Pada Home Industry Ar Bakery Nganjuk	seungguhnya berjalan sesuai unsur-unsur, sehingga dapat menimbulkan kecurangan aset dan penyelewengan keuangan. Sistem pengendalian internal masih belum efektif, karena masih terjadi perangkapan tugas didalam struktur organisasi.	wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis data deskriptif kualitatif. Pengecekan keabsahan temuan data menggunakan teknik dengan triangulasi sumber.	pengupahan. Variabel dependen membahas efektivitas pengendalian internal.
8.	Adi Nurdianto (2021)	Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern (Studi pada SPEKU Delivery Kota Samarinda)	Penerapan sistem penggajian dan pengupahan dalam upaya mendukung pengendalian intern belum sepenuhnya baik. Karena terdapat adanya perangkapan tugas yang mengakibatkan kecurangan dalam manipulasi data.	Metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data wawancara, dengan memperoleh sumber data primer dan sekunder. Analisis data model interaktif. Dilihat variabel independen membahas sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.	Dilihat dari variabel dependen membahas rangka mendukung pengendalian intern Berkfokus pada sistem dan prosedur penggajian dan pengupahan dan mendukung pengendalian internal. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pemahaman sistem akuntansi

					penggajian dan pengupahan.
9.	Andri Askapari (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada CV Wiratama Jaya Kota Malang	<p>Sistem penggajian CV Wiratama masih menggunakan manual dan sederhana yang dimana terdapat beberapa unsur sistem penggajian belum sesuai dengan teori yang ada.</p> <p>Sistem dijelaskan lebih mendetail dari informasi yang dihasilkan melalui diagram konteks, prosedur penggajian dan <i>flowchart</i>.</p>	<p>Metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif.</p> <p>Teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.</p> <p>Dilihat dari variabel independen membahas sistem informasi akuntansi penggajian dan variabel dependen membahas efektivitas sistem informasi akuntansi yang berfokus pada penerapan sistem informasi akuntansi penggajian.</p>	<p>Lokasi penelitian.</p> <p>Penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.</p>
10.	Alvia Beta Zumarnis (2022)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Meningkatkan	Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dilakukan secara manual menggunakan pencatatan	<p>Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif.</p> <p>Teknik pengumpulan data observasi,</p>	<p>Objek penelitian.</p> <p>Jenis penelitian studi kasus.</p> <p>Dilihat dari variabel dependen</p>

		Pengendalian Internal Pada CV. Saha Perkasa Gajah Kabupaten Tulungagung	<p>sederhana. Pengendalian internal belum sepenuhnya dapat mendukung.</p> 	<p>wawancara, dokumentasi.</p> <p>Analisis data model interaktif.</p> <p>Pengujian keabsahan uji kredibilitas data yaitu triangulasi sumber.</p> <p>Dilihat dari variabel independen membahas penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.</p>	<p>membahas pengendalian internal perusahaan.</p> <p>Penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan</p>
--	--	---	---	---	--

Sumber: Data diolah

Hasil uraian penelitian terdahulu yang telah disajikan diatas, membahas mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan dan mendukung pengendalian internal. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berbagai olahan yang berbeda tetapi hasilnya sama. Studi sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan pada Usaha Kecil Mikro masih belum banyak dicoba. Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berfokus pada pemahaman sistem informasi akuntansi penggajian dan pengupahan.

B. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu dan terorganisir untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal yang melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan dan seragamnya transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang.²³

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan.²⁴

Sistem akuntansi adalah salah satu sistem informasi di antara berbagai sistem informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengelola perusahaan. Sistem informasi terdiri dari blok-blok bangunan yang membentuk sistem tersebut. Komponen sistem informasi terdiri dari enam blok (*information system building block*): masukan, model, keluaran, teknologi, basis data, dan pengendalian.²⁵

²³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi* Edisi 4, (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 3.

²⁴ Mulyadi, 4.

²⁵ Mulyadi, 8.

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan.²⁶

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data transaksi akuntansi menjadi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan bagi perusahaan serta sistem tersebut dapat dijalankan secara manual dan terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.²⁷

Adapun tujuan dari sistem akuntansi terdiri dari:²⁸

- a. Untuk menyediakan informasi yang berguna bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Tujuan sistem informasi akuntansi diantaranya sebagai berikut:²⁹

- a. Guna untuk memenuhi setiap kewajiban yang sesuai dengan otoritas yang diberikan kepada seseorang dalam pengelolaan perusahaan (*to*

²⁶ Romney Marshall B dan Paul John Steinbart, Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, (Jakarta: Salemba Empat, 2019): 10.

²⁷ George H. Bodnar dan William S. Hopwood, Sistem Informasi Akuntansi Edisi 9, (Yogyakarta: Andi, 2006): 3.

²⁸ Mulyadi, 15.

²⁹ Mardi, Sistem Informasi Akuntansi, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016): 4

fulfill obligations relating to stewardship). Keberadaan dari sistem informasi membantu tersedianya informasi yang diperlukan oleh pihak eksternal melalui laporan keuangan tradisional dan laporan yang diminta lainnya. Selain itu, membantu tersedianya laporan internal yang diperlukan oleh seluruh jajaran dalam bentuk laporan pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan.

- b. Setiap informasi yang dihasilkan merupakan bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan manajemen internal (*to support decision making by internal decision makers*). Sistem informasi menyediakan informasi yang diperlukan oleh pimpinan guna mendukung setiap keputusan yang diambil sesuai dengan pertanggungjawaban yang telah diterapkan.
- c. Sistem informasi dibutuhkan untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan sehari-hari (*to support the-day-to-day operations*). Sistem informasi menyediakan informasi yang diperlukan oleh bagi setiap satuan tugas dalam berbagai tingkatan level manajemen, sehingga mereka dapat lebih produktif.

Unsur pokok didalam sistem akuntansi terdiri dari:

- a. Formulir

Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi dalam organisasi. Formulir sering disebut sebagai dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam atau didokumentasikan di atas secarik kertas.

Contoh formulir yang digunakan faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.³⁰

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal yang digunakan adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.³¹

c. Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) adalah kumpulan rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disusun sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.³²

d. Buku Pembantu

Buku pembantu (*subsidiary ledger*) adalah kumpulan dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar, seperti buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.³³

³⁰ Mulyadi, 3.

³¹ Mulyadi, 3.

³² Mulyadi, 4.



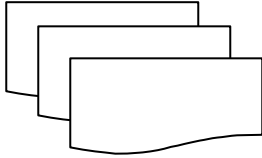

³³ Mulyadi, 4.

e. Laporan Keuangan

Hasil akhir dari semua proses akuntansi adalah laporan keuangan yang mencakup berbagai jenis laporan, seperti neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.³⁴


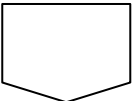




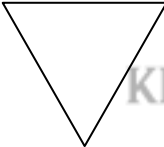

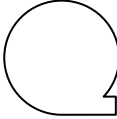

Dalam bagan alir setiap simbol memiliki arti dan fungsi yang berbeda dan khusus. Berikut ini adalah bagan alir (*flowchart*) standar dengan maknanya masing-masing yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.³⁵

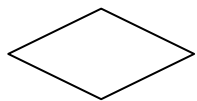
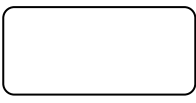
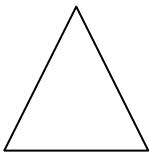
Tabel 2.2
Simbol Bagan Alir

Simbol	Penjelasan Makna	Keterangan
	Dokumen	Digunakan untuk menggambarkan diagram yang mencakup semua jenis dokumen dengan bentuk formulir yang digunakan untuk merekam data transaksi.
	Dokumen dan tembusa	Digunakan untuk menggambarkan dokumen asli dan tembusan.
	Berbagai dokumen	Digunakan untuk menggambarkan dokumen sejenis yang digabungkan bersama dalam satu paket.
	Catatan	Digunakan untuk menggambarkan catatan akuntansi yang digunakan untuk mencatat data yang direkam sebelumnya dalam dokumen/formulir

³⁴ Mulyadi, 4.

³⁵ Mulyadi, 47.

Simbol	Penjelasan Makna	Keterangan
	Penghubung pada halaman yang sama	Digunakan sebagai penghubung untuk memungkinkan aliran dokumen dari atas ke bawah, dari kiri ke kanan
	Penghubung halaman yang berbeda	Digunakan untuk menghubungkan simbol-simbol pada halaman yang berbeda
	Kegiatan Manual	Digunakan untuk menggambarkan kegiatan manual seperti menerima order, mengisi formulir dan lain-lain.
	Keterangan komentar	Digunakan untuk menambahkan keterangan untuk memperjelas pesan.
	<i>On-line computer process/ Proses</i>	Menggambarkan pengolahan data dengan computer secara <i>on-line</i>
	Keying (<i>typing verifying</i>)	Pemasukan data ke dalam computer melalui <i>on-line</i>
	Arsip sementara	Digunakan untuk menunjukkan tempat penyimpanan dokumen, seperti lemari arsip dan kotak arsip. Dokumen akan di ambil kembali jika diperlukan. A = menurut abjad B = menurut nomor urut C = menurut tanggal
	Garis Alir	Menggambarkan arah proses pengolahan data
	Pita Magnetic	Menggambarkan arsip computer yang berbentuk pita magnetik. Arsip didalam simbol.
	<i>On-line storage</i>	Menggambarkan arsip komputer yang berbentuk <i>on-line</i> (didalam memori computer)

Simbol	Penjelasan Makna	Keterangan
	Keputusan	Menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pengolahan data
	Mulai/berakhir	Symbol ini untuk menggambarkan awal dan akhir suatu sistem
	Arsip permanen	Digunakan untuk menggambarkan arsip permanen yang merupakan tempat penyimpanan dokumen yang tidak akan sistem akuntansi yang bersangkutan

Sumber: Mulyadi, 2016

2. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan

Gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang umumnya diberikan kepada karyawan yang mempunyai jabatan manajer, sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan diberikan kepada pelaksana (buruh).³⁶ Gaji Umumnya dibayarkan secara tetap perbulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan.

Sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dalam suatu perusahaan sangat dibutuhkan, karena dapat mengorganisir proses penerimaan atau pemberiaan gaji dan upah pada setiap orang yang bekerja

³⁶ Mulyadi, 309.

didalam perusahaan, sehingga dapat memberikan efesiensi dan efektivitas dalam proses penggajian dan pengupahan tersebut.³⁷

Dokumen-dokumen yang digunakan didalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu:

a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah

Dokumen ini umumnya dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan seperti:

- 1) Surat keputusan pengangkatan karyawan baru.
- 2) Surat keputusan kenaikan pangkat.
- 3) Surat keputusan penurunan.
- 4) Surat keputusan pemberhentian sementara dari pekerja.
- 5) Surat keputusan perubahan gaji.
- 6) Surat keputusan pemindahan dan lain sebagainya.³⁸

b. Kartu jam hadir

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan diperusahaan. Catatan jam hadir karyawan ini dapat berupa daftar hadir bisa juga berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.³⁹

³⁷ Luna Theresia Tambunan. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Secara Efektif Dan Efisien Pada Rumah Sakit Umum Daerah tarutung," *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Volume 5, Nomor 4, (2020): 94

³⁸ Mulyadi, 310.

³⁹ Mulyadi, 310.

c. Kartu jam kerja

Dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir bisa berupa daftar hadir biasa atau berbentuk kartu hadir yang diisi dengan mesin pencatat waktu.⁴⁰

d. Daftar gaji dan upah

Dokumen ini berisikan jumlah gaji bruto setiap karyawan, dikurangi potongan berupa PPh pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan dan lain sebagainya.⁴¹

e. Rekap daftar gaji dan upah

Dokumen ini merupakan ringkasan dari gaji per departemen, yang dibuat berdasarkan daftar gaji. Distribusi biaya tenaga kerja ini dilaksanakan oleh fungsi akuntansi biaya dengan daftar rekap daftar gaji.⁴²

f. Surat pernyataan gaji dan upah

Dokumen ini dibuat oleh pembuat daftar gaji bersamaan dengan pembuatan daftar gaji atau dalam kegiatan terpisah dari pembuatan daftar gaji. Dokumen ini dibuat untuk catatan bagi setiap karyawan mengenai rincian gaji yang diterima oleh karyawan beserta berbagai potongan yang menjadi beban setiap karyawan.⁴³

⁴⁰ Mulyadi, 310.

⁴¹ Mulyadi, 312.

⁴² Mulyadi, 313.

⁴³ Mulyadi, 313.

g. Amplop gaji dan upah

Uang gaji karyawan yang diserahkan kepada setiap karyawan dalam bentuk amplop gaji. Di halaman depan amplop gaji setiap karyawan berisikan identitas karyawan yang berupa nama karyawan, nomor identifikasi karyawan dan jumlah gaji bersih yang diterima karyawan dalam bulan tertentu.⁴⁴

h. Bukti kas keluar

Dokumen ini merupakan perintah pengeluaran uang yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan berdasarkan informasi dalam daftar gaji yang diterima dari fungsi pembuat daftar gaji.⁴⁵

Catatan-catatan akuntansi yang digunakan dalam pencatatan penggajian dan Pengupahan ialah sebagai berikut:

a. Jurnal umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat distribusi biaya tenaga kerja ke dalam setiap departemen.

b. Kartu harga pokok produk

Kartu ini digunakan untuk mencatat upah tenaga kerja langsung yang dikeluarkan untuk pesanan tertentu dan biaya tenaga kerja nonproduksi setiap departemen.

⁴⁴ Mulyadi, 313.

⁴⁵ Mulyadi, 314.

c. Kartu biaya

Kartu ini digunakan untuk mencatat biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya tenaga kerja nonproduksi setiap departemen.

d. Kartu penghasilan karyawan

Kartu ini digunakan untuk mencatat rincian penghasilan dan berbagai potongan maupun tambahan atas upah lembur yang diterima setiap karyawan.⁴⁶

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yaitu:

a. Fungsi Kepegawaian

Fungsi kepegawaian memiliki tanggung jawab dalam melakukan evaluasi maupun pengawasan tenaga kerja serta melakukan pengawasan terhadap sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan. Fungsi ini bertanggung jawab untuk mencari karyawan baru, menyeleksi calon karyawan, memutuskan penempatan karyawan baru, membuat surat keputusan tarif gaji, kenaikan pangkat dan golongan gaji, mutasi karyawan, dan pemberhentian karyawan.⁴⁷

b. Fungsi Pencatat Waktu

Fungsi pencatat waktu ini memiliki tugas dan tanggungjawab bertanggung jawab untuk menyelenggarakan catatan waktu hadir untuk semua karyawan perusahaan. Sistem pengendalian internal yang

⁴⁶ Mulyadi, 317.

⁴⁷ Mulyadi, 318.

baik mensyaratkan fungsi pencatatan waktu hadir tidak dapat dilaksanakan oleh fungsi operasi atau fungsi pembuat daftar gaji.⁴⁸

c. Fungsi Pembuat Daftar Gaji dan Upah

Fungsi ini bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji yang berisi penghasilan bruto yang menjadi hak dan beberapa potongan yang menjadi beban setiap karyawan selama jangka waktu pembayaran gaji. Daftar gaji ini akan nantinya diserahkan kepada karyawan yang berhak menerimanya.⁴⁹

d. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi bertanggung jawab untuk mencatat kewajiban yang muncul dalam hubungannya dengan pembayaran gaji karyawan (seperti utang gaji karyawan, utang pajak, utang dana pensiun). Berikut fungsi akuntansi yaitu:

1) Bagian Utang

Bagian ini memegang fungsi pencatat utang yang dalam sistem akuntansi penggajian bertanggung jawab untuk memproses pembayaran gaji seperti yang terdapat dalam daftar gaji. Bagian ini menerbitkan bukti kas keluar yang memberikan otorisasi kepada fungsi pembayar gaji agar membayarkan gaji kepada karyawan seperti yang terdapat dalam daftar gaji.

⁴⁸ Mulyadi, 318.

⁴⁹ Mulyadi, 319.

2) Bagian Kartu Biaya

Bagian ini memegang fungsi akuntansi biaya yang dalam sistem akuntansi penggajian bertanggung jawab untuk mencatat distribusi biaya ke dalam kartu harga pokok produk dan kartu biaya berdasarkan rekap daftar gaji dan kartu jam kerja (untuk tenaga kerja langsung pabrik).

3) Bagian Jurnal

Bagian ini memegang fungsi pencatat jurnal yang dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan bertanggung jawab dalam mencatat biaya gaji yang ada ke dalam sebuah pencatatan jurnal umum.⁵⁰

e. Fungsi Keuangan

Fungsi ini memiliki tanggung jawab untuk mengisi cek guna pembayaran gaji dan menguangkan cek tersebut ke bank. Uang tunai tersebut kemudian dimasukkan ke dalam amplop gaji setiap karyawan, untuk selanjutnya dibagikan kepada setiap karyawan yang berhak menerimanya.⁵¹

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan:

a. Prosedur Pencatatan Waktu Hadir

Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan.

Pencatatan waktu hadir dilakukan oleh fungsi pencatat waktu dengan

⁵⁰ Mulyadi, 319.

⁵¹ Mulyadi, 319.

menggunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor administrasi atau pabrik. Pencatatan waktu hadir dapat menggunakan daftar hadir biasa yang harus ditandatangani oleh karyawan setiap hadir dan pulang dari perusahaan atau menggunakan kartu hadir (berupa *clock card*) yang diisi secara otomatis dengan menggunakan mesin pencatat waktu (*time recorder machine*).⁵²

b. Prosedur Pencatatan Waktu Kerja

Dalam perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatatan waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang bekerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut. Dengan demikian waktu kerja ini digunakan sebagai dasar pembebanan biaya tenaga kerja langsung kepada produk yang diproduksi.⁵³

c. Prosedur Pembuatan Daftar Gaji dan Upah

Dalam prosedur ini, fungsi pembuat daftar gaji bertugas dalam prosedur ini membuat daftar gaji karyawan. Data yang digunakan sebagai dasar pembuatan daftar gaji yaitu surat-surat keputusan mengenai pengangkatan karyawan baru, kenaikan pangkat, pemberhentian karyawan, penurunan pangkat, daftar gaji bulan sebelumnya serta daftar gaji.⁵⁴

⁵² Mulyadi, 320.

⁵³ Mulyadi, 320.

⁵⁴ Mulyadi, 320.

d. Prosedur Distribusi Biaya Gaji dan Upah

Dalam prosedur distribusi biaya gaji, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen yang menikmati manfaat dari tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksudkan untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.⁵⁵

e. Prosedur Pembayaran Gaji dan Upah

Prosedur pembayaran gaji melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji. Fungsi keuangan akan mencairkan cek tersebut ke bank dan memasukkan uang ke amplop gaji. Jika jumlah karyawan perusahaan banyak, pembagian amplop gaji biasanya dilakukan oleh juru bayar (*pay master*). Pembayaran bisa dilakukan dengan membagikan cek gaji kepada karyawan.⁵⁶

Bagan alir (*flowcharts*) adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Bagan alir mencatat cara proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi. Bagan alir dokumen (*document flowchart*) digunakan untuk menelusuri dokumen dimulai dari

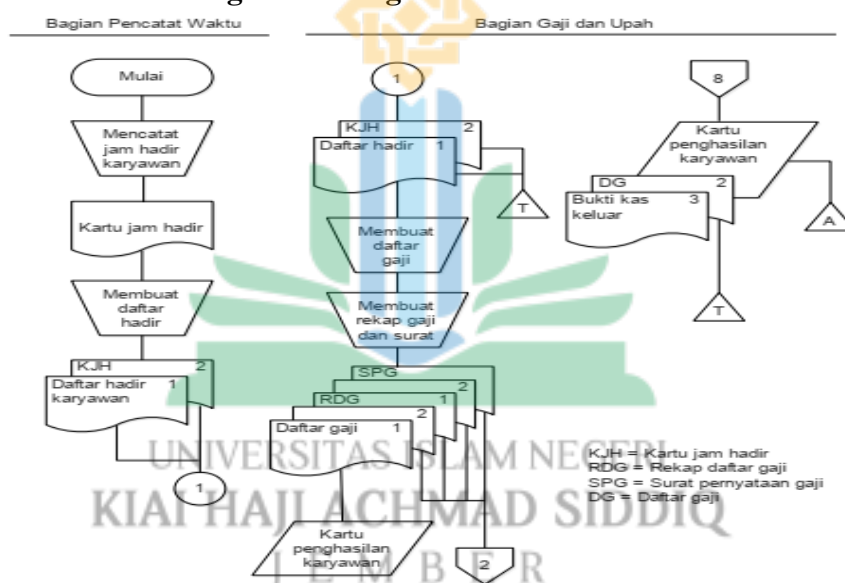
⁵⁵ Mulyadi, 320.

⁵⁶ Mulyadi, 320.

sumber dokumen berasal, penyaluran dokumen, tujuan dokumen hingga dokumen tersebut tidak terpakai.⁵⁷

Flowchart digunakan untuk menggambarkan proses suatu kegiatan dalam organisasi. *Flowchart* berupa bagan untuk keseluruhan sistem termasuk kegiatan-kegiatan manual dan aliran atau arus dokumen yang dipergunakan dalam sistem. Berikut bagan alir dokumen sistem penggajian dan pengupahan.⁵⁸

Gambar 2.1
Bagan Alir Bagian Pencatat Waktu

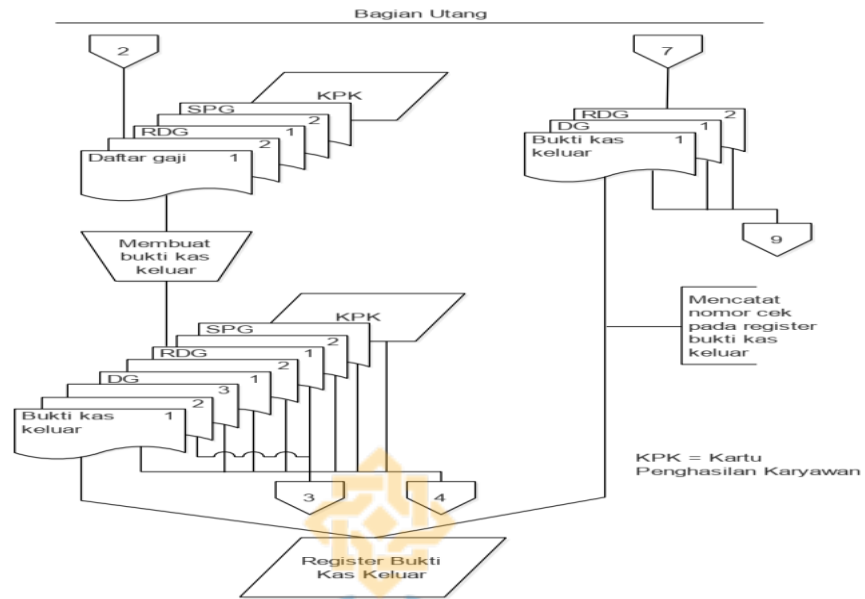


Sumber: Mulyadi, 2018

⁵⁷ Lina lutfiana, Ikhwani Mukharomatul Putri, dkk, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Laziz Jateng Cabang Solo," *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, Volume 3, Nomor 1, (Juni 2020): 28

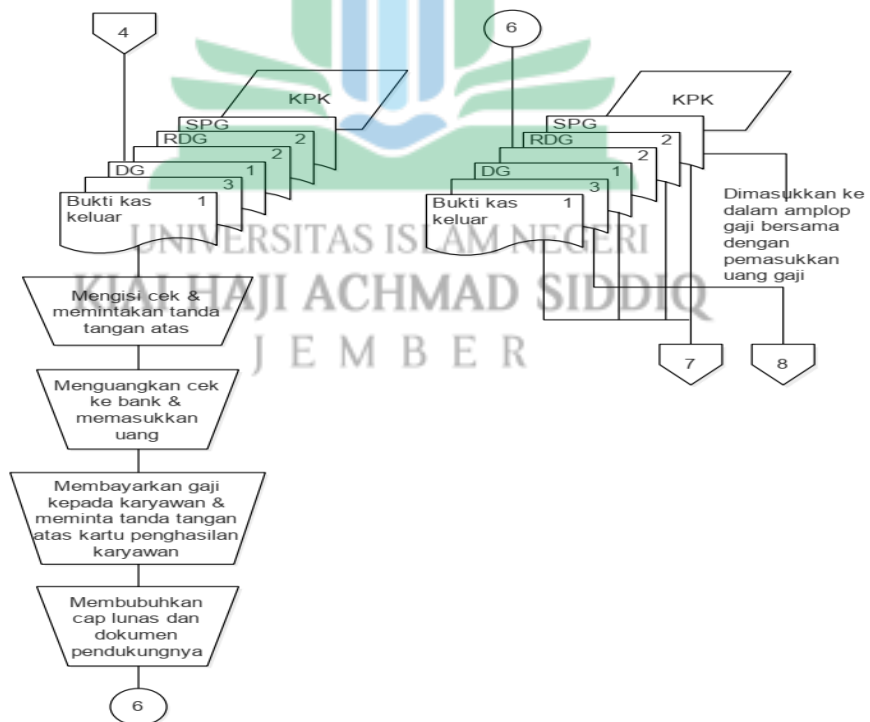
⁵⁸ Mulyadi, 325.

Gambar 2.2
Bagan Alir Bagian Utang



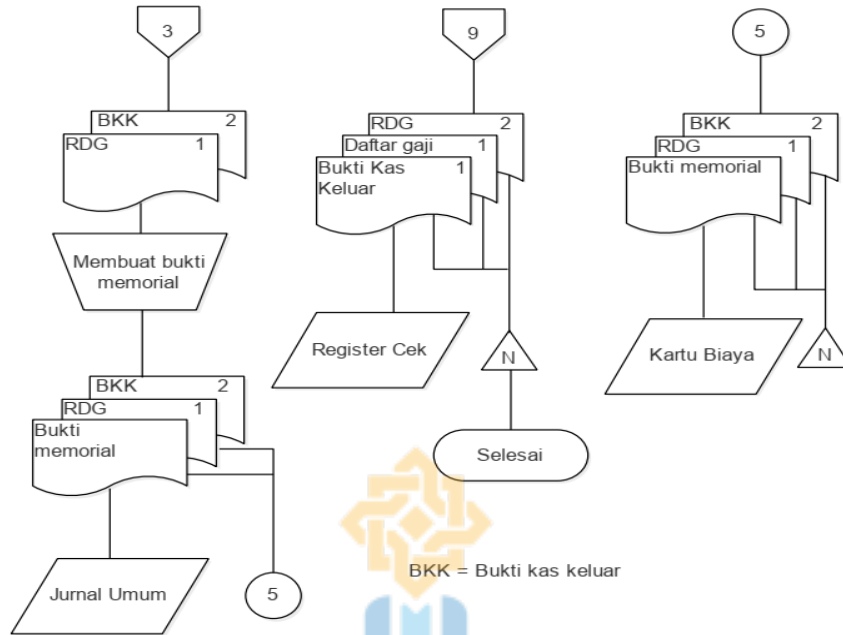
Sumber: Mulyadi, 2018

Gambar 2.3
Bagan Alir Bagian Keuangan



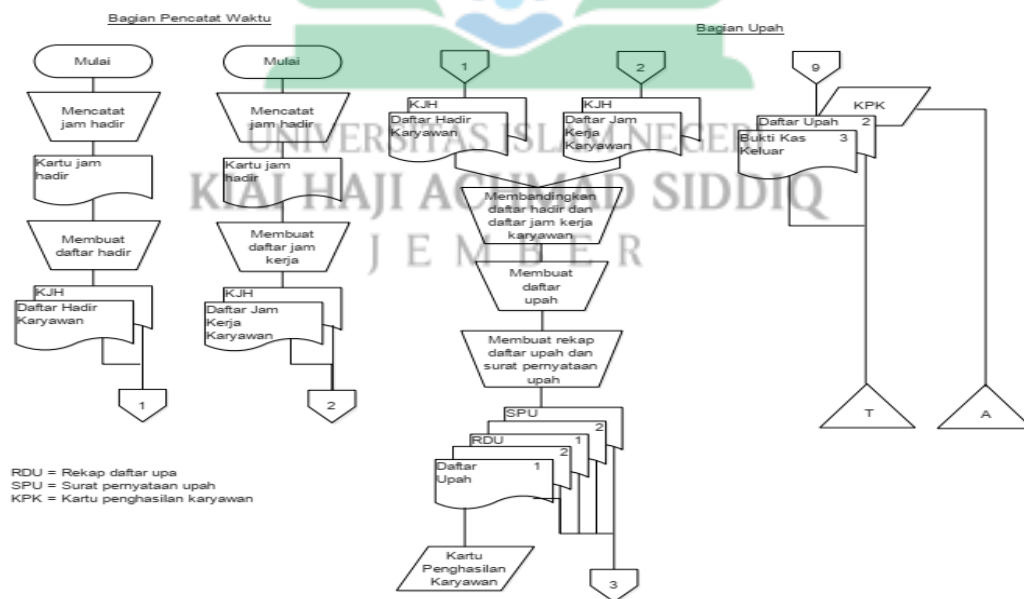
Sumber: Mulyadi, 2018

Gambar 2.4
Bagan Alir Bagian Jurnal dan Kartu Biaya



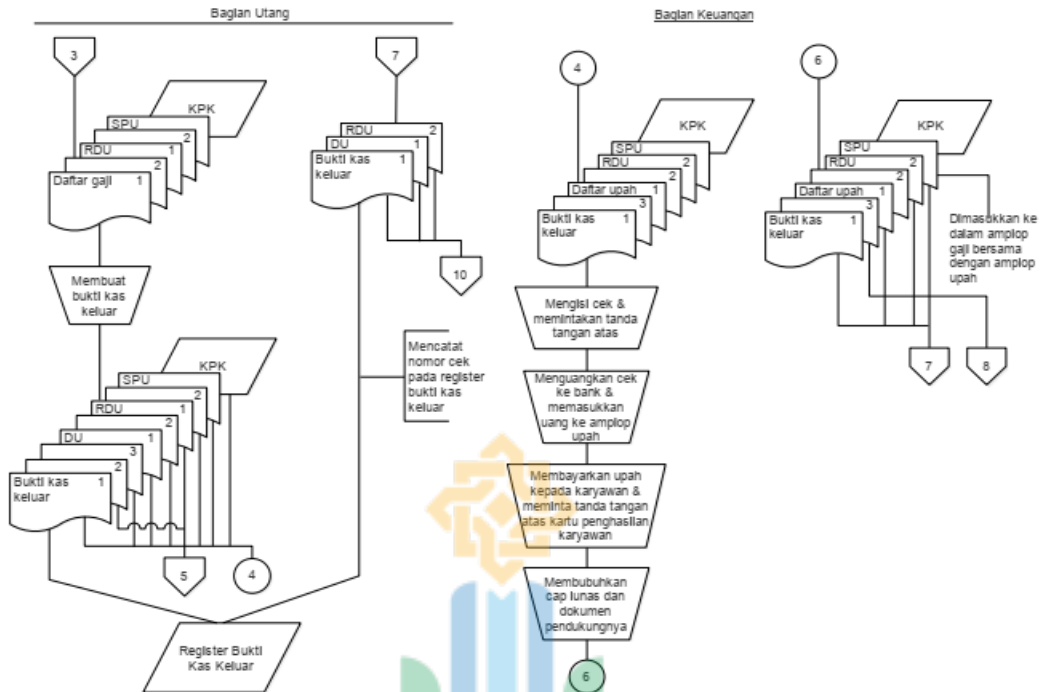
Sumber: Mulyadi, 2018

Gambar 2.5
Bagan Alir Bagian Pencatat Waktu dan Bagian Upah



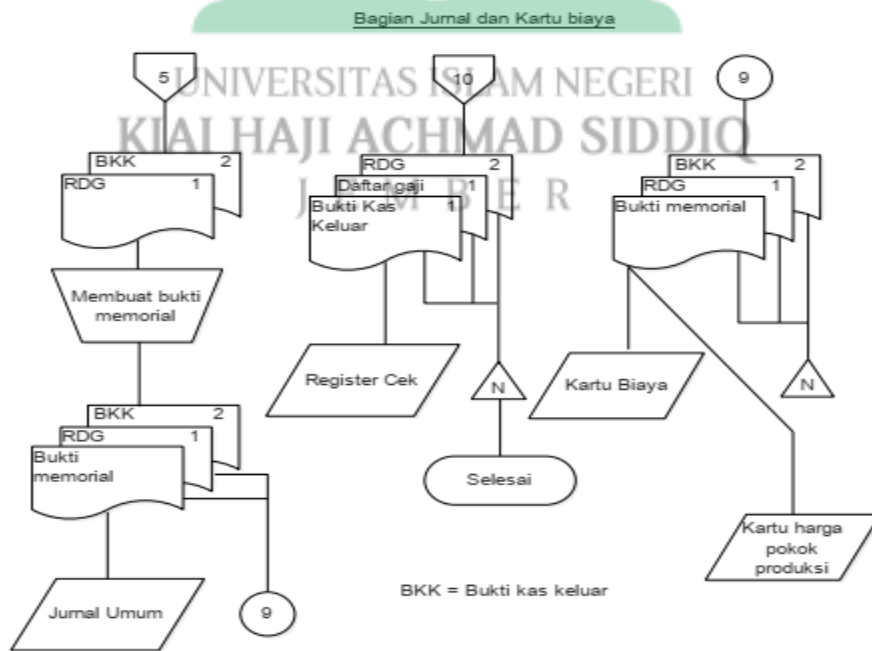
Sumber: Mulyadi, 2018

Gambar 2.6
Bagan Alir Bagian Utang dan Bagian Keuangan



Sumber: Mulyadi, 2018

Gambar 2.7
Bagan Alir Bagian Jurnal dan Kartu Biaya



Sumber: Mulyadi, 2018

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti berkontribusi sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi yaitu gabungan observasi, wawancara, dokumentasi. Data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.⁵⁹

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dimana penelitian ini menjelaskan secara alamiah permasalahan secara rinci sesuai dengan pernyataan apa adanya dari narasumber.⁶⁰

Peneliti akan mengambil data mengenai bagaimana pemahaman dan penerapan usaha dagang tentang sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Dengan pendekatan ini diharapkan peneliti mampu mengetahui secara mendetail dan menyeluruh mengenai kebenaran informasi dari fenomena yang ada.

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

⁶⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: PT. Alfabet, 2016), 9.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan mengenai masalah atau fenomena yang terjadi.

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi. Penelitian yang berlokasi di Jalan KH. Ahmad Kholil No. 69 Dusun Cangaan Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena Dusun Cangaan yang sudah populer akan sentra industri konveksi. Desa cangaan merupakan wilayah yang mayoritas penduduknya mengelola usaha mikro toko-toko kecil maupun toko-toko besar. Usaha tersebut dijadikan pendapatan utama bagi masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *purposive*. *Purposive*, ialah metode pengambilan sampel sebagai sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan memanfaatkan individu yang sesuai dengan topik penelitian, peneliti memilih unit analisis bersumber pada kebutuhan serta berpendapat jika unit analisis tersebut *representative*.⁶¹

Untuk memilih subjek penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini, subjek penelitian dapat dipilih berdasarkan kriteria. Pengamat memanfaatkan metode *purposive* atau penentu informan ditetapkan sendiri berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu misalnya pihak

⁶¹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 218.

yang memiliki wewenang terhadap operasional perusahaan yang berkaitan langsung dengan pemahaman dan penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

Berdasarkan sumbernya, sumber data dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data primer

Data primer merupakan hasil pengumpulan data secara langsung dari sumber pertama, yaitu melalui wawancara antara peneliti dan informan. Informan dibagi menjadi dua, informan utama dan pendukung.

Berikut informan utama yang terdiri dari sebagai berikut:

- a. Bapak M. Irfan Alam selaku Kepala UD Anzaz Konveksi
- b. Ibu Anik selaku Manager

Adapun informan pendukung yang terdiri dari sebagai berikut:

- a. Della selaku Bagian Kasir
- b. Risa selaku Pramuniaga
- c. Putri selaku Bagian Produksi

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang mendukung data primer, yang terdiri dari hasil observasi, dokumentasi, dan berbagai referensi lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶² Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi ialah kegiatan yang dilakukan oleh makhluk berakal, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud memahami pengetahuan asal sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan serta gagasan yang telah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan isu-isu yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian.⁶³

Peneliti menggunakan observasi digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh dan mengumpulkan data-data terkait kejadian operasional pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan mendatangi langsung dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid, yaitu:

- a. Mengetahui pemahaman pelaku usaha dagang pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.
- b. Mengetahui penerapan UD Anzaz Konveksi dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah adalah kegiatan pengumpulan data penelitian yang melibatkan sesi tanya jawab secara langsung dengan subjek yang

⁶² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 104.

⁶³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, 61.

berkontribusi terhadap objek yang diteliti.⁶⁴ Peneliti menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur, artinya peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara digunakan berupa garis besar dari permasalahan yang diteliti.⁶⁵

Peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur sebagai pengumpulan data, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh responden. Adapun data yang diperoleh dari wawancara ini adalah:

- a. Pemahaman pelaku usaha dagang pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
 - b. Penerapan UD Anzaz Konveksi dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari data berkaitan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat dan sebagainya.⁶⁶

Peneliti menggunakan dokumentasi untuk mendukung data yang dibutuhkan lebih lengkap dengan memperkuat dan melengkapi berbagai macam informasi yang ditemukan selama proses penelitian dilaksanakan.

Pada penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang telah tersedia pada UD Anzaz Konveksi Banyuwangi. Adapun

⁶⁴ Andra Tersiana, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta, 2018), 12.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 116.

⁶⁶ Suharsami Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 231.

dokumen yang diperoleh adalah le galitas usaha seperti sejarah, visi-misi dan struktur organisasi. Mengambil gambar pada lampiran daftar karyawan, pencatatan penggajian dan pengupahan dan dokumen pembayaran karaywan.

E. Analisis Data

Teknik analisis data penulis menggunakan analisis data kualitatif. Artinya analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembagkan menjadi hipotesis.⁶⁷

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan interaktif dari Miles dan Huberman dalam *interactive model*. Adapun langkah-langkah data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:⁶⁸

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian dan mencatat fenomena yang terjadi. Hasil wawancara yang diperoleh secara langsung dari beberapa narasumber. Kemudian dokumentasi berupa daftar karyawan, pencatatan penggajian dan pengupahan, dan beberapa dokumen yang terkait. Data disajikan dalam bentuk transkrip observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan

⁶⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 125.

⁶⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 135.

polanya.⁶⁹ Mereduksi berarti meringkas, memilih dan memfokuskan. Jawaban wawancara dan hasil observasi dimaknai secara mendalam sesuai konteks penelitian. Kemudian hasil pemahaman dikelompokkan sesuai pokok penelitian yang sama. Berdasarkan hasil pemahaman tersebut maka diperoleh data yang berguna bagi penelitian dan data yang tidak sesuai dengan topik penelitian.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁷⁰ Pada penelitian ini penyajian data disajikan secara jelas dan menjadikan alur penelitian dapat dipahami. peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel dan *flowchart* untuk memperjelas hasil analisis. Serta berbagai bentuk upaya untuk mengatasi timbulnya kesalahan-kesalahan dalam bentuk uraian singkat yang menjelaskan bagaimana hasil dari penelitian.

4. *Conclusion Drawing/ Verification* (Verifikasi)

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 135.

⁷⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 137.

kesimpulan kredibel.⁷¹ Peneliti melakukan verifikasi hasil analisis dengan cara membandingkan temuan-temuan dengan teori-teori yang relevan.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mempertegas dengan teknik yang akan digunakan dalam proses keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi sumber berarti, untuk memperoleh data dari sumber yang berbeda-beda dengan menggunakan teknik yang sama.⁷² Peneliti melakukan triangulasi sumber artinya membandingkan dan meneliti kembali kebenaran informasi yang diperoleh melalui penelitian kualitatif dengan waktu dan alat berbeda. Peneliti mengumpulkan data primer dari wawancara dengan responden yang berbeda serta data sekunder berupa dokumen dan catatan. Kemudian membandingkan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang digunakan usaha dagang dengan teori.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini dilakukan sebelum penelitian dilakukan. Kegiatan dalam proses pra lapangan meliputi sebagai berikut:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian dengan menentukan konteks penelitian, topik dan tujuan penelitian, pemilihan lokasi, menentukan jadwal

⁷¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 141.

⁷² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 125.

penelitian, rancangan pengumpulan data, prosedur analisis data dan rancangan keabsahan data.

b. Studi Eksplorasi

Tahap ini merupakan penjajakan lapangan ke lokasi penelitian sebelum melaksanakan penelitian, melakukan pengamatan langsung dengan tujuan untuk mengetahui kondisi atau keadaan lokasi yang akan diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi.

c. Perizinan

Pada tahap ini melakukan pengurusan izin penelitian dengan memperoleh surat tugas dengan prosedur meminta surat pengantar dari UIN KHAS Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan di UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi.

d. Menyusun Instrumen Penelitian

Pada tahap ini menyusun instrumen penelitian dengan pedoman wawancara dan lembar observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan diantaranya sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini melakukan pengumpulan data berdasarkan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

b. Mengelola Data

Pengolahan data ini dengan cara mengorganisasi dan menyimpan dari hasil pengumpulan data yang telah diperoleh untuk mempermudah dalam proses menganalisis data.

c. Analisis Data

Analisis data dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu menjelaskan secara objektif mengenai gambaran yang telah diperoleh selama proses pengumpulan data. Hasil dari analisis data tersebut akan diuraikan dalam paparan data dan temuan penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan menyusun laporan hasil penelitian yang berisi analisis data dan kesimpulan. Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku pada program UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah UD Anzaz Konveksi

Usaha Mikro Kecil Menengah UD Anzaz Konveksi Banyuwangi merupakan usaha yang bergerak dibidang industri pakaian jadi dan perdagangan. Industri yang bergerak dibidang pakaian jadi dibuat secara besar-besaran yaitu barang yang diproduksi dibuat dalam jumlah yang banyak. UD Anzaz Konveksi Banyuwangi telah berdiri sejak tahun 1996 dan terus berkembang pesat sampai saat ini dengan memiliki sentra industri baju di wilayah Cangaan, Genteng Wetan. Pendiri usaha ini adalah Bapak H. Drai dan istrinya. Pada tahun 2016 dilanjutkan oleh anaknya Bapak M. Irfan Alam yang tingkat pertumbuhan usaha dagang terus meningkat hingga memiliki 3 cabang outlet yang tersebar.

UKM ini memperluas usaha konveksi dengan berkolaborasi dengan owner-owner konveksi yang tersebar di Banyuwang dengan tujuan mempermudah konsumen untuk membeli produk tersebut. Jumlah konveksi dan outlet yang berkolaborasi dengan Anzaz Konveksi sebanyak 55 outlet. Usaha konveksi memproduksi seragam, kaos olahraga dan lain-lain. Produk usaha dagang yang dipasarkan yaitu pakaian muslim, pakaian anak anak, oleh-oleh haji, mukena, spre, handuk, karpet dan lain-lain.

UD Anzaz Konveksi Banyuwangi masih menerapkan sistem tradisional yang menggunakan secara manual dalam pencatatan dan

pembayaran gaji dan upah secara langsung. Penggunaan sistem akuntansi UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi masih sederhana. Dalam hal ini aktivitas operasional usaha dagang ini belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standart.

2. Kondisi Geografis

UMKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi berada di Jalan KH. Ahmad Kholil di Dusun Cangaan Desa Genteng Wetan Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi. Dusun Cangaan merupakan termasuk desa Genteng Wetan, daerah yang berada di ketinggian 1,74 m (571 ft) dengan total luas 5,84 km² (225 sq mi). Total populasi 18,842 dengan kepadatan 32/km² (84/sq mi). Pembagian administrasi 3 Dusun, 25 RW, 126 RT.

Secara umum batas-batas administrasi Desa Cangaan yaitu:

Utara : Desa Karang Sari Kecamatan Sempu

Selatan: Desa Yosomulyo Kecamatan Gambiran

Barat : Desa Genteng Kulon Kecamatan Genteng

Timur : Desa Kembiritan Kecamatan Genteng

3. Visi Misi UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi

a. Visi

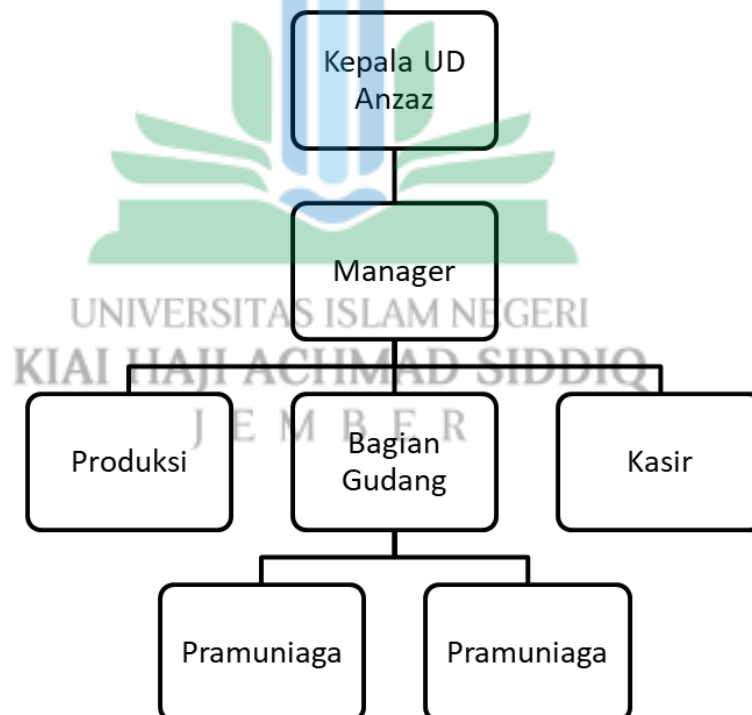
Menjadi Konveksi di Banyuwangi yang Professional, Berkarakter, Inovatif, Produktif yang dapat menghasilkan sesuatu nilai tambah baru yang dapat memberi manfaat, serta mampu membuka lapangan pekerjaan yang menguntungkan bagi sesama.

b. Misi

- 1) Membangun Konveksi yang mampu memberikan pelayanan dan kepuasan bagi pelanggan.
- 2) Menyantuni bagi mereka yang membutuhkan
- 3) Menghadirkan lapangan pekerjaan yang professional dengan situasi kerja yang produktif
- 4) Mengedepankan kualitas produksi dengan harga yang terjangkau.

4. Struktur Organisasi UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi

Gambar 4. 1
Struktur Organisasi UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi



Sumber: Data diolah

Deskripsi jabatan:

- a. Kepala UD Anzaz Konveksi, memiliki tanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan memimpin manajemen secara menyeluruh terhadap aktivitas perusahaan.
- b. Manajer, bertanggungjawab dalam administrasi, penjualan, penyerahan produk maupun bahan baku dan seluruh kegiatan operasional.
- c. Bagian produksi, bertanggung jawab dalam mengelola proses produksi barang dalam pembuatan desain, pembuatan pola desain, grading, proses cutting, sorting, sewing, sampai tahap terakhir packing.
- d. Kasir, bertanggung jawab dalam pembayaran dari pelanggan dan proses transaksi penjualan barang di toko.
- e. Gudang, bertanggung jawab terhadap gudang dan penerimaan barang dari supplier dan konveksi.
- f. Pramuniaga, bertanggung jawab untuk mendisplay barang, menjaga kerapian dan kebersihan manikin, rak dan lantai toko, melayani konsumen dengan baik, ramah.

B. Penyajian Data dan Analisis

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan di lapangan yang dilakukan oleh peneliti. Berikut penyajian data yang diperoleh dan dianalisis:

1. Pemahaman Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi

Pemahaman sistem akuntansi dalam memperoleh informasi keuangan yang dapat mempermudah pengelolaan pada UD Anzaz Konveksi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau menyampaikan:

“Mengenai pemahaman sistem yang digunakan usaha dagang adalah formulir yaitu dokumen yang berupa kertas atau buku untuk mencatat transaksi pada aktivitas operasional dan administratif. Pencatatan transaksi yang dilakukan masih terbilang sederhana dan belum melaksanakan catatan akuntansi. Karena kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi, sehingga belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standar”.⁷³

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz Konveksi berikut ini:

“Sistem yang digunakan usaha dagang adalah formulir berupa dokumen seperti kertas atau buku untuk pencatatan transaksi. Catatan yang digunakan untuk transaksi belum mencakup dalam sistem akuntansi. Sehingga kondisi ini belum dapat menyajikan laporan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan akuntansi.”⁷⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sistem yang digunakan adalah formulir atau dokumen yang berupa kertas dan buku dalam melakukan pencatatan pada aktivitas operasional dan administratif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau menyampaikan:

“Dalam perkembangan usaha dagang ini, kami tidak menggunakan sistem akuntansi dalam menghasilkan data keuangan. Usaha ini belum menggunakan sistem informasi akuntansi untuk dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Akan tetapi perusahaan

⁷³ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 3 April 2023, Pukul 10.25 WIB.

⁷⁴ Anik, Manager, Wawancara tanggal 2 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

memastikan kondisi keuangan cukup sehat untuk terus beroperasi yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan”.⁷⁵

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz

Konveksi berikut ini:

“UD Anzaz Konveksi belum menggunakan sistem akuntansi dalam menghasilkan data keuangan. Karena kami tidak menggunakan sistem atau teknologi dalam pengambilan keputusan.”⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa kurangnya dukungan mengenai informasi keuangan yang memadai di UD Anzaz Konveksi. Usaha ini belum menggunakan sistem informasi akuntansi untuk dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Namun usaha dagang ini memastikan kondisi keuangan cukup sehat untuk terus beroperasi yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau menyampaikan:

“Kami belum dapat melaksanakan pengembangan sistem, khususnya sistem akuntansi dalam penyajian informasi berupa bentuk laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan hanya sebagai pengingat, sehingga kami belum memiliki keterampilan akuntansi untuk menghasilkan informasi”⁷⁷.

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz

Konveksi berikut ini:

“Usaha dagang ini belum mempunyai sistem, khususnya sistem akuntansi yang dapat mempermudah pengelolaan. Adanya keterbatasan dalam mengoperasikan sistem menjadi kendala usaha dagang yang belum mampu menyajikan informasi, terutama dalam

⁷⁵ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 3 April 2023, Pukul 10.25 WIB.

⁷⁶ Anik, Manager, Wawancara tanggal 2 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁷⁷ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 3 April 2023, Pukul 10.25 WIB.

pengelolaan laporan keuangan. Terdapat kelemahan yang belum dapat memperbaiki pada sistem yang dijalankan karena pengerjaan semua masih dilakukan secara manual yang dapat menyebabkan pengelolaan menjadi lebih lama.”⁷⁸

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa UD Anzaz Konveksi masih terdapat kelemahan pada sistem yang belum dapat memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada. Pada kondisi ini disebabkan adanya keterbatasan pengendalian internal dalam mengoperasikan sistem.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau menyampaikan:

“Keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, khususnya dibidang akuntansi dan belum dapat memisahkan tugas dan wewenang dalam pengelolaan keuangan yang menjadi kendala usaha dagang ini dalam pengendalian internal”.⁷⁹

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz Konveksi berikut ini:

“Keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan kurangnya pemisahan tugas dan wewenang dalam pengelolaan keuangan dapat menyulitkan usaha dagang ini dalam memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Untuk memastikan informasi keuangan kami melakukan catatan transaksi yang meliputi penerimaan dan pengeluaran uang, pembelian dan penjualan barang, dan pembayaran hutang. Dalam pencatatan pun kami mencatat secara konvensional, tidak ada pencatatan yang terintegrasi. Serta disini tidak memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha, sehingga kami tidak dapat memantau informasi keuangan usaha”.⁸⁰

⁷⁸ Anik, Manager, Wawancara tanggal 2 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁷⁹ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 3 April 2023, Pukul 10.25 WIB.

⁸⁰ Anik, Manager, Wawancara tanggal 2 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa UD Anzaz Konveksi terdapat keterbatasan sumber daya manusia dalam bidang akuntansi dan kurangnya pemisahan tugas dan wewenang dalam pengelolaan keuangan yang dapat menyulitkan usaha dagang ini dalam memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern. Serta pencatatan yang belum dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau menyampaikan:

“Kami tidak menggunakan catatan akuntansi dan penggunaan teknologi informasi dalam mengelola biaya klerikal. Oleh karena itu kami kurang memahami cara mengurangi biaya klerikal dalam melakukan pencatatan”.⁸¹

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz Konveksi berikut ini:

“Catatan yang digunakan pun, kami tidak menggunakan catatan akuntansi untuk mengeluarkan biaya operasional dan biaya administratif”.⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa UD Anzaz belum dapat menggunakan catatan akuntansi dalam mengelola biaya klerikal. Dikarenakan kurang memahami bagaimana cara mengurangi biaya klerikal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau menyampaikan:

⁸¹ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 3 April 2023, Pukul 10.25 WIB.

⁸² Anik, Manager, Wawancara tanggal 2 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

“Pemahaman mengenai unsur pokok sistem akuntansi, kami hanya memiliki unsur formulir yaitu dokumen utama yang berupa kertas dan buku yang digunakan untuk pencatatan transaksi.”⁸³

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz

Konveksi berikut ini:

“Disini kami memiliki unsur formulir yaitu dokumen yang berupa kertas dan buku yang digunakan untuk pencatatan. Kami belum menggunakan jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan”.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa UD Anzaz Konveksi hanya memiliki unsur formulir dalam sistem akuntansi. Hal ini merupakan langkah awal yang baik dalam mengelola keuangan usaha.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau menyampaikan:

“Untuk melaksanakan sistem penggajian dan pengupahan, kami hanya melakukan pembayaran gaji dan upah karyawan secara tepat waktu dan sesuai dengan kompensasi yang diterimanya. Kami belum sepenuhnya menggunakan sistem akuntansi dalam proses penggajian dan pengupahan. Sejauh ini belum ada kendala kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji dan upah pada karyawan yang menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Kami sudah melaksanakan sistem penggajian dan pengupahan sesuai dengan peraturan pemerintah yaitu dengan membayar pajak karyawan secara teratur. Untuk menentukan kebutuhan informasi laporan penggajian dan pengupahan berisi informasi jumlah gaji dan upah yang dibayarkan karyawan. Kemudian laporan produktivitas karyawan berisi informasi tentang mengevaluasi kinerja karyawan seperti kenaikan gaji pada karyawan karena masa jabatannya dan kreativitas kinerja yang baik”.⁸⁵

⁸³ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 3 April 2023, Pukul 10.25 WIB.

⁸⁴ Anik, Manager, Wawancara tanggal 2 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁸⁵ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 3 April 2023, Pukul 10.25 WIB.

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz

Konveksi berikut ini:

“Usaha dagang ini belum memiliki sistem administratif yang memadai untuk melaksanakan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan. Disini kami memastikan bahwa data penggajian dan pengupahan karyawan tercatat dengan benar, termasuk dalam perhitungan gaji dan upah, potongan-potongan, dan lain-lain. Kemudian saya mengelompokkan data penggajian dan pengupahan karyawan berdasarkan masa jabatan, masa kerja, dan kreativitas kinerja karyawan. Setiap transaksi penggajian dan pengupahan telah mendapatkan persetujuan Kepala UD Anzaz Konveksi. Dalam pemberian gaji dan upah karyawan dilakukan secara tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. Kami tidak menggunakan akuntansi dalam proses pencatatan setiap transaksi yang dimasukkan kedalam jurnal maupun buku besar. Kami memberikan informasi yang tercatat dari setiap transaksi dalam struk gaji karyawan”.⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa tingkat pemahaman manajemen UD Anzaz Konveksi sepenuhnya belum melaksanakan sistem akuntansi yang dijadikan proses penggajian dan pengupahan. Usaha dagang ini sudah melaksanakan sistem penggajian dan pengupahan sesuai kebijakan pemerintah dengan membayar pajak karyawan secara tertatur.

Manajemen UD Anzaz Konveksi memastikan data penggajian dan pengupahan karyawan tercatat dengan benar, termasuk dalam perhitungan gaji dan upah, potongan-potongan, dan lain-lain. Manajemen memberikan informasi yang tercatat dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan telah mendapatkan persetujuan Kepala UD Anzaz Konveksi. Memastikan

⁸⁶ Anik, Manager, Wawancara tanggal 2 April 2023, Pukul 10.00 WIB.

proses penggajian dan pengupahan karyawan dilakukan tepat waktu. Agar pembayaran gaji dan upah tersalurkan sesuai jadwal yang ditentukan.

2. Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi

UD Anzaz Konveksi dalam melaksanakan pencatatan dan pembayaran gaji dan upah masih menerapkan sistem tradisional dengan menggunakan sistem manual. Proses pencatatan dan pembayaran gaji dan upah dikelola langsung oleh perusahaan dengan keputusan kepala UD Anzaz Konveksi.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau menyampaikan:

“UKM ini belum ada sistem yang sebagaimana mestinya, masih menerapkan sistem manual dalam pencatatan dan pembayaran gaji dan upah secara langsung. Sebelumnya kami sudah mencoba memakai sistem 2 kali, tapi pada akhirnya kami kembali memakai sistem manual. Penentuan besaran gaji dan upah karyawan saya yang menangani dengan dibantu Manager. Disesuaikan dengan kinerja karyawan dan masa karyawan bekerja”.⁸⁷

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz Konveksi UD berikut ini:

“Sistem disini masih menerapkan sistem manual dalam pencatatan dan pembayaran gaji dan upah. Sistem penggajian dan pengupahan di sini berdasarkan keputusan dari kepala UD Anzaz Konveksi. Kebijakan tersebut sudah dari perusahaan. Pemilik lebih nyaman dengan cara manual dan alasan lainnya kalau memakai sistem komputerisasi jadi ribet. Tapi kelemahan dari sistem manual pengerjaannya jadi lebih lama. Sistem gaji diberikan kepada karyawan tetap di toko dan dibayarkan setiap bulan sekali secara langsung. Dan sistem upah diberikan kepada pekerja borongan di

⁸⁷ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB.

konveksi sesuai jumlah yang dihasilkan”. Sistemnya disini seperti penggajian dan pengupahan pada umumnya, perusahaan memberikan gaji pokok, upah lembur, dan upah pekerja borongan. Jika memang karyawan memiliki kas bon, gaji akan dipotong setiap bulannya. Penentuan besaran gaji disesuaikan dengan kreativitas kinerja karyawan dan masa kerja karyawan di perusahaan.”⁸⁸

Pernyataan diatas bagian kasir menambahkan:

“Sistem penggajian dan pengupahan masih menggunakan sistem manual dan sudah diterapkan sesuai kebijakan dari perusahaan. Sistem pembayaran gaji diberikan sebulan sekali kepada setiap karyawan di toko. Kendala pada sistem gaji yang masih menggunakan manual mungkin pengerjaannya lebih lama belum lagi proses perhitungan yang masih sederhana. Besaran penentuan gaji sesuai dengan kebijakan perusahaan.”⁸⁹

Bagian Pramuniaga menambahkan:

“Sistem penggajian disini sudah dilakukan dengan baik, hal ini karena saya menerima gaji sesuai dan tepat waktu. Tidak ada pemotongan gaji ketika terlambat absensi, tetapi akan diberi teguran oleh Ibu anik dan memberikan alasan yang jelas”.⁹⁰

Bagian Konveksi juga menambahkan:

“Sistem pengupahan disini sesuai setoran jumlah produk yang dihasilkan.”⁹¹

Berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa sistem penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi Banyuwangi masih menggunakan sistem manual yang semua pekerjaan dilakukan dengan tangan manusia. Sistem yang diterapkan dalam pencatatan gaji dan upah dilakukan secara manual. Pembayaran gaji dan upah dilakukan secara langsung. Kendala yang dialami di UD Anzaz Konveksi Banyuwangi pada

⁸⁸ Anik, Manager, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁸⁹ Della, Bagian Kasir, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 11.00 WIB.

⁹⁰ Risa, Pramuniaga, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 11.00 WIB.

⁹¹ Putri, Bagian Produksi Konveksi, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.30 WIB.

sistem penggajian dan pengupahan yang masih menggunakan sistem manual adalah proses pencatatan dan perhitungan yang terlalu lama.

Sistem gaji diberikan kepada karyawan tetap di toko yang dibayarkan secara rutin setiap bulan dengan nilai tetap. Nominal gaji hanya akan berubah jika kinerja karyawan baik, masa karyawan bekerja atau kebijakan lainnya. Sedangkan sistem upah diberikan kepada pekerja borongan di konveksi yang diberikan sesuai jumlah output produksi yang dihasilkan. Gaji yang diberikan berupa gaji pokok dan upah lembur. Jika memang ada potongan dan memiliki pinjaman kepada perusahaan akan menjadi beban karyawan. Penentuan besaran gaji karyawan disesuaikan dengan kebijakan dari perusahaan, kreativitas kinerja karyawan, dan masa kerja karyawan.

- a. Fungsi terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM UD Anzaz Konveksi Banyuwangi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau mengatakan:

“Fungsi yang terkait belum dijalankan sepenuhnya, kegiatan penggajian dan pengupahan semua dilakukan oleh Manager, saya hanya mengeluarkan kas keluar untuk pembayaran gaji dan upah karyawan. Fungsi akuntansi belum diterapkan karena usaha dagang ini belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standart”⁹²

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz

Konveksi:

⁹² M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB.

“Dalam sistem penggajian dan pengupahan fungsi-fungsi akuntansi tidak dijalankan sepenuhnya. Fungsi yang diterapkan di sini hanya melibatkan fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji dan upah yang semua dilakukan secara manual dan saya yang melaksanakan kegiatan tersebut. Saya yang menangani perekrutan karyawan, melakukan evaluasi kegiatan karyawan, dan melaksanakan kegiatan operasional dibagian konveksi, sedangkan kegiatan operasional ditoko dilaksanakan oleh Kepala UD Anzaz. Saya juga diberi tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan penggajian dan pengupahan. Melakukan pendataan karyawan seperti membuat absensi, mencatat kehadiran karyawan dengan pengawasan melalui cctv. Kemudian membuat daftar gaji dan upah yang akan diserahkan kepada Kepala UD Anzaz untuk pencairan kas keluar gaji dan upah karyawan, yang nantinya akan saya bayarkan kepada karyawan. Fungsi keuangan dikelola langsung oleh kepala UD Anzaz Konveksi, sedangkan bagian kasir bertanggung jawab terhadap pencatatan hasil penjualan. Fungsi akuntansi belum diterapkan karena usaha dagang ini belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standart”.⁹³

Penyataan diatas Bagian Kasir menambahkan:

“Fungsi yang terkait dalam kegiatan personalia semua dilakukan oleh Manager yang bertanggung jawab melakukan pendataan dan pengawasan terhadap karyawan, melaksanakan kegiatan operasional serta penggajian dan pengupahan di perusahaan. Untuk pengelolaan keuangan ditangani sendiri oleh Bapak Irfan. Fungsi akuntansi belum dilaksanakan mungkin karena kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan akuntansi”.⁹⁴

Bagian Pramuniaga menambahkan pernyataan:

“Fungsi yang terkait sistem penggajian dan pengupahan saya kurang paham ya mba, bisa ditanyakan sama Ibu anik. Prosedurnya disini saya melakukan absensi setiap hari. Jika izin tidak masuk kerja, maka aka ada pengurangan pada gaji.

Bagian Produksi Konveksi menambahkan pernyataan:

⁹³ Anik, Manager, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁹⁴ Della, Bagian Kasir, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 11.00 WIB.

“Saya tidak mengerti mengenai fungsi yang terkait sistem penggajian dan pengupahan.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh fungsi terkait penggajian dan pengupahan pada UD Anzaz Konveksi Banyuwangi sebagai berikut:

- 1) Fungsi Kepegawaian dikelola oleh Manager yang memiliki wewenang untuk menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan orang di perusahaan, yaitu menangani perekrutan karyawan baru dan penempatan karyawan sesuai yang dibutuhkan. Melakukan evaluasi semua kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing karyawan. Pada bagian Manager terdapat data-data terkait jumlah karyawan, jam kerja karyawan melalui pendataan absensi dengan membuat rekap absensi dan rekap lembur karyawan yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah.
- 2) Fungsi pencatat waktu bertanggung jawab untuk membuat catatan kehadiran setiap karyawan dengan menggunakan pendataan absensi secara manual yang ditulis di kertas atau buku. Kegiatan ini dilakukan oleh Manager yang melakukan pengecekan setiap hari dengan melihat cctv, mencatat waktu hadir dan menghitung absensi setiap karyawan yang masuk kerja, sakit, dan izin, jika terlambat akan diberi teguran. Pencatat waktu hadir digunakan sebagai penentu gaji dan upah karyawan.
- 3) Fungsi pembuat gaji dan upah bertanggung jawab untuk membuat daftar gaji dan upah karyawan yang dilakukan oleh Manager.

Daftar gaji dan upah diserahkan ke pemilik untuk divalidasi. Lalu dana gaji dan upah karyawan diserahkan kepada manajer untuk pembayaran gaji dan upah pada karyawan dan pekerja borongan.

4) Fungsi Keuangan dipegang oleh Kepala UD Anzaz Konveksi yang mengelola keuangan perusahaan dan bagian kasir yang bertanggung jawab melakukan pencatatan hasil penjualan.

b. Dokumen yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi Banyuwangi

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Kepala UD Anzaz

Konveksi Banyuwangi:

“Dokumen yang digunakan masih sederhana berupa catatan manual dan amplop yang berisi sejumlah uang.”⁹⁵

Pernyataan di atas juga di perkuat oleh Manager UD Anzaz

Konveksi:

“Dokumen-dokumen yang digunakan sebagai dasar pemberian gaji dan upah adalah catatan manual yang berupa absensi, daftar gaji dan upah, dan amplop untuk pengisian sejumlah uang yang dibayarkan.”⁹⁶

Bagian Kasir menambahkan pernyataan:

“Dokumen yang digunakan berupa buku absensi, buku penjualan, nota penjualan.”⁹⁷

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dokumen yang digunakan penggajian dan pengupahan pada UD Anzaz Konveksi Banyuwangi sebagai berikut:

⁹⁵ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB

⁹⁶ Anik, Manager, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB.

⁹⁷ Della, Bagian Kasir, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 11.00 WIB.

- 1) Kartu jam hadir merupakan dokumen ini digunakan oleh fungsi pencatat waktu untuk mencatat jam hadir setiap karyawan di perusahaan. Catatan jam hadir ini berupa absensi manual yang akan direkap setiap satu bulan sekali oleh Manager. Untuk menjamin keandalan data gaji dan upah karyawan, setiap perubahan unsur yang dipakai sebagai dasar menghitung penghasilan karyawan harus diotorisasi oleh yang berwenang dalam perusahaan.
- 2) Daftar gaji dan upah merupakan dokumen ini berisi catatan manual berupa jumlah gaji dan upah setiap karyawan yang dibuat berdasarkan rekap absensi. Daftar gaji dan upah ini dibuat setiap akhir periode tertentu tergantung pada sistem penggajian dan pengupahan yang digunakan misalnya harian, mingguan, bulanan. Daftar gaji dan upah ini disusun berdasarkan data kartu jam hadir.
- 3) Amplop gaji dan upah merupakan dokumen yang berisi sejumlah uang tunai yang diberikan sebagai imbalan atas jasa yang diterima karyawan dalam bulan atau periode yang telah ditentukan untuk tenaga kerja upahan. Di halaman depan dari amplop gaji dan upah karyawan ini berisikan informasi karyawan mengenai nama. Guna dari amplop gaji dan upah ini agar terjalinnya kerahasiaan jumlah uang atau nominal gaji dan upah yang diterima antar karyawan juga berguna untuk meletakkan kerincian dari jumlah gaji dan upah yang terima oleh karyawan.

- c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi Banyuwangi

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi Banyuwangi:

“Disini belum menerapkan catatan akuntansi yang digunakan dalam proses penggajian dan pengupahan. Catatan yang kami gunakan adalah kartu penghasilan karyawan yaitu rincian struk gaji.”⁹⁸

Pernyataan diatas juga di perkuat oleh Manajer UD Anzaz Konveksi Banyuwangi:

“Disini kami menggunakan catatan penghasilan karyawan yaitu rincian struk gaji”.⁹⁹

Bagian Kasir menambahkan pernyataan:

“Disini belum melaksanakan catatan akuntansi, catatan yang digunakan masih sangat sederhana”.¹⁰⁰

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat diketahui bahwa catatan akuntansi yang digunakan UD Anzaz Konveksi Banyuwangi adalah kartu penghasilan karyawan yang berupa rincian struk gaji.

- d. Jaringan prosedur dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Anzaz Konveksi Banyuwangi

Adapun aktivitas dalam prosedur perhitungan dan pembayaran gaji dan upah. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi, beliau mengatakan:

⁹⁸ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB.

⁹⁹ Anik, Manager, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB.

¹⁰⁰ Della, Bagian Kasir, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 11.00 WIB.

“Prosedur penggajian dimulai dari rekapan absensi untuk dijadikan dasar menghitung gaji kemudian membuat daftar gaji yang dibuat oleh Manajer. Daftar gaji diberikan kepada saya, kemudian saya memberikan sejumlah kas keluar kepada Manajer. Lalu pembayaran gaji diserahkan kepada karyawan menggunakan amplop”. Prosedur upah dimulai dari menyetorkan hasil produk yang diselesaikan, kemudian perolehan dicatat dan dihitung oleh Manajer. Catatan upah diberikan kepada saya untuk memberikan kas keluar kepada Manajer. Pembayaran upah langsung dibayarkan kepada pekerja borongan.”¹⁰¹

Pernyataan diatas juga diperkuat oleh Manager UD Anzaz

Konveksi:

“Penggajian dimulai dari perekapan absensi dalam satu bulan untuk karyawan tetap di toko, setelah di rekap akan digunakan untuk pembuatan daftar gaji yang berisi gaji pokok, upah lembur dan kas bon. Lalu diserahkan ke Bapak Irfan untuk memberitahu besaran kas yang dikeluarkan untuk gaji karyawan. Kemudian dana diserahkan kepada saya untuk dibayarkan kepada karyawan secara langsung menggunakan amplop. Sedangkan prosedur pengupahan diberikan kepada pekerja borongan di konveksi dan bekerjasama dengan owner-owner konveksi. Prosedur pengupahan dimulai dari karyawan dan owner yang menyetorkan hasil produk yang diselesaikan. Kemudian saya hitung dan dicatat pada buku catatan upah. Setelah itu saya serahkan kepada Bapak Irfan untuk pencairan besaran kas keluar, dan saya menerima kas untuk dimasukkan kedalam amplop untuk diberikan kepada pekerja borongan”.¹⁰²

Bagian kasir menambahkan pernyataan:

“Prosedur penggajian dilakukan dengan perhitungan absensi dan dibuatkan daftar gaji, kemudian dibayarkan secara tunai menggunakan amplop. Pembayaran tidak melalui transfer, karena masih minim penggunaan rekening masing-masing karyawan”.¹⁰³

¹⁰¹ M. Irfan Alam, Kepala UD Anzaz Konveksi, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 09.00 WIB.

¹⁰² Anik, Manager, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10.00 WIB.

¹⁰³ Della, Bagian Kasir, Wawancara tanggal 10 Maret 2023, Pukul 11.00 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat diketahui dalam proses penyaluran gaji dan upah di UD Anzaz Konveksi Banyuwangi berbeda. Untuk gaji diberikan kepada karyawan tetap di toko, seperti manager, bagian kasir, bagian gudang, dan pramuniaga. Untuk penyaluran gaji karyawan tetap dimulai dari perekapan absensi dalam satu bulan, lalu dilakukan perhitungan yang akan digunakan untuk membuat daftar gaji yang berisi gaji pokok, upah lembur, dan pemotongan (bila ada). Daftar gaji diserahkan pada Kepala UD Anzaz untuk divalidasi. Setelah itu diserahkan kepada Manager untuk melakukan pembayaran gaji kepada karyawan dengan menggunakan amplop.

Sedangkan untuk penyaluran upah di konveksi diberikan kepada pekerja borongan. Dalam menentukan upah berdasarkan jumlah output hasil produksi yang bisa diproduksi tiap harinya. Dimulai dari setoran jumlah output hasil produksi. Kemudian dicatat dan dihitung menggunakan buku catatan upah oleh Manager. Catatan upah diberikan kepada Kepala UD Anzaz Konveksi untuk pencairan kas keluar. Setelah itu diserahkan kepada Manager untuk melakukan pembayaran upah secara langsung kepada pekerja borongan dengan menggunakan amplop.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh prosedur penggajian dan pengupahan pada UD Anzaz Konveksi Banyuwangi sebagai berikut:

- 1) Prosedur pencatatan waktu hadir ini bertujuan untuk mencatat kehadiran setiap karyawan. Pencatatan waktu hadir karyawan masih menggunakan pencatatan absensi manual. Penggunaan absensi adalah untuk menghindari kecurangan kehadiran karyawan.
- 2) Prosedur daftar gaji dan upah ini dilakukan oleh manajer. Data yang digunakan adalah rekapan absensi karyawan setiap harinya, dan dihitung setiap satu bulan untuk memperoleh besaran gaji dan upah yang dibayarkan kepada karyawan.
- 3) Prosedur pembayaran gaji dan upah dilakukan dengan cara memasukkan uang tunai ke dalam amplop gaji tiap-tiap karyawan, kemudian didistribusikan pada masing-masing karyawan.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari UD Anzaz Konveksi, menyajikan data dan analisis melalui pembahasan temuan. Pembahasan tersebut akan diuraikan sesuai dengan temuan-temuan penelitian selama penelitian berlangsung. Analisis data yang diperoleh akan dibandingkan dengan teori-teori yang ada sehingga mengungkap permasalahan. Dari hasil tersebut dapat diketahui penyimpangan atau permasalahan sehingga dapat segera diambil langkah yang diperlukan. Fokus penelitian yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan UD Anzaz Konveksi

Berdasarkan temuan penelitian di UD Anzaz Konveksi diketahui bahwa sistem yang digunakan adalah formulir atau dokumen yang berupa kertas atau buku yang pencatatannya masih dilakukan secara manual untuk menghasilkan laporan keuangan. Pencatatan yang digunakan dalam transaksi dan laporan keuangan belum mencakup sistem akuntansi. Sehingga perusahaan belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standart.

Dalam hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi, bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang terkoordinasi yang dirancang untuk memberikan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh sumber daya manusia untuk memudahkan pengelolaan perusahaan.¹⁰⁴

Berdasarkan temuan penelitian di UD Anzaz Konveksi bahwa dalam menyediakan informasi, perusahaan belum menggunakan sistem informasi akuntansi untuk dijadikan tolak ukur dalam pengambilan keputusan. Namun perusahaan memastikan kondisi keuangan cukup sehat untuk terus beroperasi yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan.

Dengan hasil tersebut, tidak sejalan dengan teori Romney dan Paul bahwa Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk

¹⁰⁴ Mulyadi, 3.

mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan.¹⁰⁵

Menurut Ahmad Khoirun oleh Puspitawati, dkk Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk menstranformasi data akuntansi menjadi informasi, yang mencakup siklus pemrosesan transaksi, pengguna teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi.¹⁰⁶

Berdasarkan temuan penelitian di UD Anzaz Konveksi bahwa belum melakukan perbaikan informasi dari sistem yang sudah ada yang dimana masih menggunakan sistem manual yang semua pekerjaannya lebih lama dan risiko kesalahan manusia. Hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dan penggunaan sistem akuntansi serta kurangnya perhatian terhadap kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem. Pada kondisi tersebut usaha dagang ini belum dapat mencapai tujuannya dalam pengembangan sistem akuntansi. Dibuktikan belum sesuai dengan teori Mulyadi dalam memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.¹⁰⁷

Berdasarkan temuan penelitian terdapat kurangnya pemisahan tugas dan wewenang dalam menyelenggarakan pengelolaan keuangan dan belum dapat memisahkan keuangan pribadi dan usaha. Sehingga dapat

¹⁰⁵ Marshall B, Romney dan Paul John Steinbart, 10.

¹⁰⁶ Ahmad Khoirun, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern", (Skripsi Universitas Semarang, 2019): 54.

¹⁰⁷ Mulyadi, 18.

menyulitkan dalam memperbaiki pengendalian. Pada kondisi tersebut usaha dagang ini belum dapat mencapai tujuannya dalam pengembangan sistem akuntansi. Dibuktikan belum sesuai teori Mulyadi dalam memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.¹⁰⁸

Berdasarkan hasil temuan usaha dagang ini memiliki unsur formulir dalam sistem akuntansi. Hal ini merupakan langkah awal yang baik dalam pengelolaan keuangan usaha. Agar dapat mempermudah dalam membuat pengambilan keputusan, usaha dagang ini perlu mempertimbangkan untuk menyelenggarakan unsur-unsur lainnya dalam sistem akuntansi. Dengan hasil temuan tersebut bahwa unsur pokok sistem akuntansi belum sepenuhnya sesuai dengan teori Mulyadi. Dibuktikan bahwa UD Anzaz Konveksi belum memiliki unsur sistem akuntansi seperti jurnal, buku besar, buku pembantu, dan laporan keuangan.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil temuan dalam menjamin validitas manajemen memastikan bahwa data penggajian dan pengupahan karyawan tercatat dengan benar, termasuk dalam perhitungan gaji dan upah, potongan-potongan, dan lain-lain. Dalam menjamin otorisasi kelengkapan manajemen memastikan setiap transaksi penggajian dan pengupahan telah mendapatkan persetujuan dari Kepala UD Anzaz Konveksi. Dalam menjamin klasifikasi penilaian, manajemen mengelompokkan data penggajian dan pengupahan karyawan berdasarkan kriteria masa jabatan, masa kerja, dan kreativitas kinerja karyawan.

¹⁰⁸ Mulyadi, 8.

¹⁰⁹ Mulyadi, 8.

Dalam menjamin ketepatan waktu manajemen memastikan bahwa proses penggajian dan pengupahan karyawan dilakukan tepat waktu supaya pembayaran gaji dan upah tersalurkan sesuai jadwal yang ditentukan. Hal ini menjadi prioritas utama untuk memberikan kepuasan karyawan dan kelancaran kegiatan operasional. Dalam menjamin ketepatan posting manajemen tidak menggunakan catatan akuntansi dalam proses pencatatan setiap transaksi penggajian dan pengupahan yang dimasukkan ke dalam jurnal dan buku besar. Dalam menjamin ikhtisar manajemen memberikan informasi yang tercatat dari setiap transaksi dalam struk gaji karyawan.

Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi bahwa perancangan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan ini harus dapat menjamin validitas, otorisasi kelengkapan, klasifikasi penilaian, ketepatan waktu dan ketepatan posting serta ikhtisar dari setiap transaksi penggajian dan pengupahan.¹¹⁰

Kurangnya pemahaman sistem akuntansi dan adanya integritas sistem dimana kurangnya pelatihan atau dukungan teknis untuk mengoperasikan sistem baru. Dengan memberikan pelatihan atau dukungan UD Anzaz Konveksi dapat meningkatkan pemahaman dan memperbaiki integritas sistem. Hal ini dapat membantu usaha dagang dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan memperbaiki kinerja keuangan. Oleh karena itu, UD Anzaz Konveksi

¹¹⁰ Mulyadi, 13.

dapat mempertimbangkan untuk menyelenggarakan unsur-unsur sistem akuntansi.

2. Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan UD Anzaz Konveksi

Berdasarkan hasil penelitian di UD Anzaz Konveksi diketahui bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan sudah diterapkan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Namun untuk sistem yang digunakan pada perusahaan ini masih sederhana dengan menerapkan sistem manual dalam mengelola data keuangan yang digunakan memperoleh informasi untuk melakukan pencatatan dan pembayaran gaji dan upah.

Dengan hasil tersebut, sependapat dengan teori menurut George H. Boodnar dan William S. Hopwood, bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan sumber daya yang dirancang untuk mengelola data keuangan menjadi sebuah sumber diberi informasi akuntansi yang dapat dilakukan secara manual maupun terkomputerisasi.¹¹¹

Sistem yang ada sebenarnya sudah sesuai dengan peraturan dari perusahaan pusat, namun dalam penerapannya belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puspitawati dkk.¹¹²

Pembayaran gaji karyawan diberikan kepada karyawan tetap sebagai bentuk kontribusi perusahaan kepada karyawan yang berhak menerima gaji dengan pembayaran yang dilakukan setiap tanggal satu.

¹¹¹ George H. Bodnar dan William S. Hopwood, 3.

¹¹² Ahmad Khoirun, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna Mendukung Pengendalian Intern", (Skripsi Universitas Semarang, 2019): 54.

Sedangkan untuk tenaga kerja produksi sesuai dengan penetapan yang berlaku. Hal tersebut didukung teori yang dikemukakan oleh Mulyadi bahwa gaji merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang memiliki jenjang jabatan seperti manajer, sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang diperuntukan untuk karyawan pekerja (buruh).¹¹³

a. Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi

Berdasarkan temuan penelitian dalam melakukan pengelolaan data karyawan seperti menyelenggarakan perekrutan dan penempatan karyawan sesuai yang dibutuhkan, pencatatan absensi kehadiran, daftar gaji dan upah, sampai dengan pembayaran gaji dan upah dilakukan oleh Manager yang juga memiliki tugas pada bagian operasional produksi konveksi. Kemudian dalam pencatatan dan kas keluar untuk pembayaran dilakukan oleh fungsi keuangan. Dalam hal ini fungsi keuangan ini merupakan selaku pimpinan yang juga bertanggung jawab dalam mengelola seluruh keuangan perusahaan dan memegang peran penting dalam perkembangan perusahaan.

Pencatatan atas kehadiran karyawan menggunakan absensi manual dengan menggunakan buku. Penggunaan presensi manual dalam pencatatan presensi dapat memakan waktu lama. Hal ini dapat

¹¹³ Mulyadi, hal 309.

menghambat efisiensi proses penggajian dan pengupahan serta meningkatkan risiko kesalahan dalam pencatatan data.

Dalam penerapan UD Anzaz Konveksi terdapat beberapa pihak yang terkait seperti adanya perangkapan tugas yang belum memisahkan tugas dan tanggung jawab seperti fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu hadir, dan fungsi pembuat daftar gaji dilakukan oleh satu orang. Dengan perangkapan tugas tersebut akan terjadi ketidakakuratan dalam penghitungan gaji dan upah karyawan. Hal ini dapat menyebabkan kesalahan dalam pencatatan data karyawan seperti absensi, jam kerja, dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu untuk memisahkan tugas dan tanggung jawab masing-masing fungsi agar proses penggajian dan pengupahan dapat berjalan dengan baik dan akurat.

Penelitian ini sejalan dengan teori menurut Risziatuz fungsi yang terkait pada proses penggajian dan pengupahan kurang efektif dikarenakan fungsi personalia mempunyai tanggung jawab penuh terhadap proses pengupahan karyawan, mulai dari perekapan daftar hadir, pembuatan daftar upah hingga pembayaran upah karyawan, sehingga kurang adanya pengawasan dalam proses pengupahan, sedangkan direktur yang masih memegang tanggungjawab dalam

pembuatan daftar gaji karyawan yang seharusnya direktur hanya memiliki tanggung jawab dalam persetujuan.¹¹⁴

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa fungsi terkait pada UD Anzaz Konveksi belum sepenuhnya sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dikemukakan oleh Mulyadi, fungsi yang digunakan adalah fungsi kepegawaian, fungsi pencatat waktu, fungsi pembuat daftar gaji, fungsi akuntansi, dan fungsi keuangan.¹¹⁵ Dibuktikan tidak adanya fungsi akuntansi, karena perusahaan belum dapat menyajikan laporan keuangan sesuai standart. Kegiatan perusahaan tetap berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur. Peneliti melakukan penambahan fungsi akuntansi agar membantu perusahaan dalam mengintegrasikan catatan keuangan.

- b. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi

Pada praktik yang diterapkan pada dokumen yang digunakan penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi hanya menggunakan presensi, daftar gaji dan upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dokumen yang digunakan masih manual dan sederhana, terdapat kekurangan dimana dapat menimbulkan permasalahan dalam pengelolaan data keuangan seperti

¹¹⁴ Rizkyatuz Sholiha, "Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan," SKETSA BISNIS, Volume 5, Nomor 1, (2018): 45.

¹¹⁵ Mulyadi, hal 317.

terjadi kesalahan maupun ketidaksesuaian dalam melakukan pembayaran karena belum didukung oleh dokumen yang memadai. Penelitian ini sependapat dengan teori menurut Alvia bahwa dokumen yang digunakan masih manual dan sederhana yang artinya belum memiliki salinan yang dapat digunakan sebagai arsip yang dibutuhkan seperti daftar hadir karyawan yang masih belum memadai menimbulkan kesalahan perhitungan.¹¹⁶

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dokumen yang digunakan di UD Anzaz Konveksi belum sepenuhnya sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dikemukakan oleh Mulyadi. Dibuktikan dengan dokumen-dokumen yang digunakan belum lengkap. Menurut Mulyadi dokumen yang digunakan pada sistem akuntansi penggajian dan pengupahan meliputi dokumen pendukung perubahan gaji dan upah, kartu jam hadir, kartu jam kerja, daftar gaji dan upah, rekap daftar gaji dan upah, surat pernyataan gaji dan upah, amplop gaji dan upah, dan bukti kas keluar.¹¹⁷

Peneliti melakukan penambahan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan adalah bukti kas keluar, karena dapat membantu dalam menyusun laporan keuangan dan mengontrol pengeluaran. Dokumen bukti kas keluar dapat digunakan untuk mengidentifikasi kemungkinan kecurangan atau penyalahgunaan dana.

¹¹⁶ Alvia Beta Zumarnis, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV. Saha Perkasa Gajah Kabupaten Tulungagung," (Skripsi, UIN Satu Tulungagung, 2022): 93

¹¹⁷ Mulyadi, 310.

- c. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi

Berdasarkan hasil temuan catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Anzaz Konveksi terdiri dari kartu penghasilan karyawan yang berupa struk gaji karyawan. Kartu penghasilan karyawan digunakan sebagai dasar melakukan perhitungan penghasilan karyawan. Dalam pembuatan kartu penghasilan karyawan dilakukan oleh bagian gaji dan upah. Pencatatan manual dari hasil penjualan yang kemudian direkap menjadi satu kedalam buku catatan yang dilengkapi dengan bukti nota penjualan. Pada praktik pencatatan yang diterapkan secara manual dan sederhana yang artinya perusahaan melakukan pencatatan rutin terhadap pengeluaran kas dan penerimaan kas. Dalam pencatatannya perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan kejelasan agar tidak terjadinya kesalahan dalam pencatatan.

Penelitian ini sependapat menurut Ahmad Mukoffi bahwa pada Home Industry UMKM Berkah belum memiliki catatan akuntansi yang digunakan, hal ini sangat memberikan peluang terjadinya kecurangan.¹¹⁸ Catatan akuntansi yang diterapkan di UD Anzaz Konveksi belum sesuai dengan teori sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang dikemukakan oleh Mulyadi yaitu catatan yang

¹¹⁸ Ahmad Mukoffi dan Amar Sobir, "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UMKM UD Berkah," Jurnal Akuntansi Dan Manajemen , Volume 4, Nomor 5, (2019): 33

digunakan jurnal umum, kartu harga pokok, kartu biaya, dan kartu penghasilan karyawan.¹¹⁹

Dibuktikan dengan tidak adanya jurnal umum, kartu harga pokok, kartu biaya dimana fungsi tersebut untuk proses merekam semua transaksi dan berbagai biaya perusahaan yang berkaitan dengan gaji dan upah serta biaya manfaat dan pajak gaji. Peneliti melakukan penambahan pada catatan akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan adalah jurnal umum. Dalam hal ini perusahaan dapat mencatat secara terperinci setiap transaksi penggajian dan pengupahan, sehingga memudahkan dalam melakukan pelaporan informasi keuangan.

- d. Prosedur jaringan prosedur yang membentuk sistem penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi

Berdasarkan hasil temuan jaringan prosedur dalam penggajian dan pengupahan pada UD Anzaz Konveksi terdiri dari prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji.

Prosedur pencatatan waktu hadir dilakukan oleh Manager. Prosedur ini dilakukan dengan menggunakan absensi manual dan mendapatkan pengawasan hanya melihat dari cctv. Maka prosedur ini tidak dapat dikatakan baik karena absen manual dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan waktu hadir karyawan, sedangkan

¹¹⁹ Mulyadi, 317.

pengawasan melalui cctv tidak akurat dan dapat menimbulkan kesalahan dalam menghitung jam kerja karyawan.

Prosedur pembuatan daftar gaji dan upah ini berdasarkan rekap absensi yang dibuat oleh Manager. Berdasarkan daftar gaji dan upah maka dibuatkanlah permintaan kas keluar. Prosedur pembayaran gaji dan upah dilakukan oleh Manager, adanya perangkapan tugas antara pembuat daftar gaji dan upah. Hal ini dilakukan perusahaan menganggap lebih efisien jika yang menyerahkan gaji dan upah adalah bagian pembuat daftar gaji dan upah karena lebih mengetahui tentang rincian gaji dan upah yang akan diterima karyawan.

Penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Afrian dkk sistem penggajian dan pengupahan terdiri dari dua prosedur. Prosedur pencatatan waktu kehadiran, yang digunakan untuk melacak waktu kehadiran karyawan dan bertanggung jawab atas rekaman ini. Karyawan mencatat kehadiran dan lembur dalam prosedur ini, yang pada akhirnya diserahkan kepada pemilik untuk menghitung besarnya gaji yang akan diterima karyawan. Prosedur pembayaran gaji dan upah yang dilakukan oleh pemilik dan memeriksa ulang daftar kehadiran dan lembur karyawan yang diarsipkan. Sehingga pembayaran gaji didasarkan pada kinerja pegawai tersebut. Setelah itu, gaji akan dikirimkan ke karyawan dalam amplop.¹²⁰

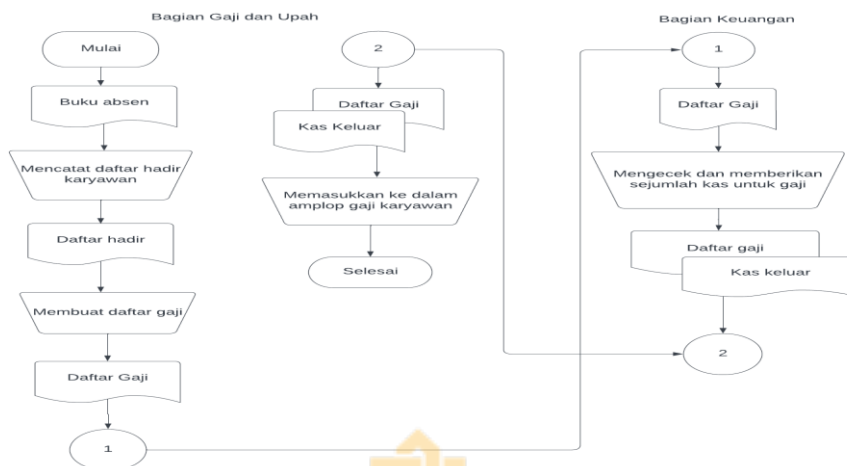
¹²⁰ M. Afrian Mujib dan Puji Astuti, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada Home Industry AR Bakery Nganjuk," Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi, Volume 6, Nomor 1, (2021): 659.

Berdasarkan hasil temuan penelitian bahwa prosedur yang membentuk sistem belum sepenuhnya dapat mendukung efektifitas pengendalian internal. Hal ini karena adanya perangkapan tugas pada prosedur waktu hadir, prosedur daftar gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah dilakukan oleh fungsi bagian gaji dan upah dan prosedur permintaan kas dilakukan fungsi bagian keuangan. Hal tersebut dijalankan sesuai dengan kebijakan perusahaan. Dalam praktiknya tidak dapat memastikan bahwa semua tugas telah dilakukan dengan benar. Sehingga dapat menimbulkan ketidakefektifan dalam menyelesaikan tugas dan pengendalian.

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penggajian dan pengupahan yang diterapkan di UD Anzaz Konveksi sepenuhnya belum sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mulyadi prosedur-prosedur yang membentuk sistem informasi akuntansi pengupahan sebagai berikut, prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan upah, prosedur dsitribusi biaya gaji dan upah, prosedur pembayaran gaji dan upah.¹²¹

¹²¹ Mulyadi, 321.

Gambar 4.2
Flowchart Prosedur Penggajian Pada Anzaz Konveksi UD Banyuwangi

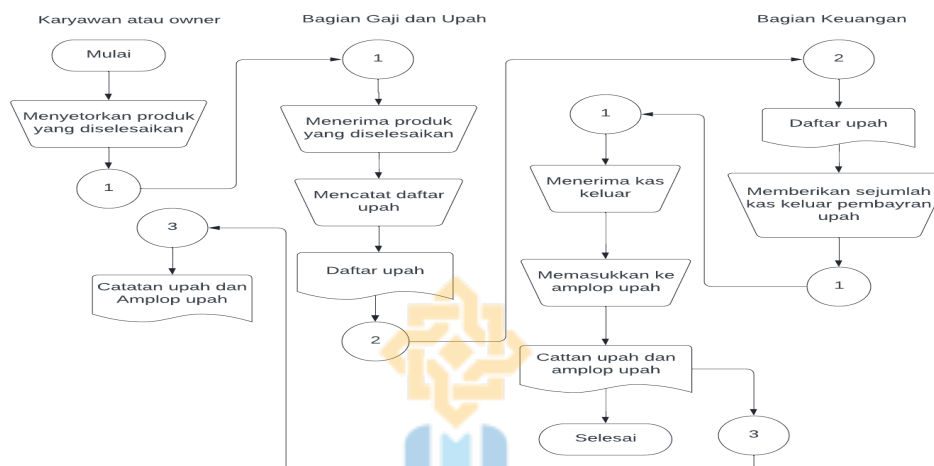


Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan bagan alir sistem penggajian diatas merupakan dimulai untuk menggambarkan awal sistem oleh bagian gaji dan upah dengan membuat dokumen yang merupakan formulir berupa buku absen yang digunakan untuk merekam data. Setelah itu dilakukan kegiatan manual untuk mencatat daftar hadir karyawan berdasarkan buku absensi, rekapan kehadiran karyawan yang akan dibuat untuk dokumen daftar hadir. Kemudian dilakukan kegiatan manual untuk membuat dokumen daftar yang akan diserahkan kepada bagian keuangan. Kemudian bagian gaji dan upah menghubungkan bagian keuangan menerima dokumen daftar gaji dengan mengecek dan memberikan sejumlah kas untuk gaji. Kemudian dokumen daftar gaji dan kas keluar diserahkan ke bagian gaji dan upah untuk dilakukan pembayaran kepada karyawan. Bagian gaji dan upah menerima dokumen, setelah itu dilakukan kegiatan manual dengan memasukkan

sejumlah uang kedalam amplop gaji yang akan dibayarkan kepada karyawan.

Gambar 4.3
Flowchart Prosedur Pengupahan Pada Anzaz Konveksi UD Banyuwangi



Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan bagan alir sistem pengupahan diatas merupakan dimulai untuk menggambarkan awal sistem karyawan atau owner menyetorkan produk yang diselesaikan diserahkan ke bagian gaji dan upah dengan kegiatan manual. Bagian gaji dan upah menerima produk yang diselesaikan untuk membuat kegiatan manual dengan mencatat daftar upah kedalam dokumen yang berupa buku. Setelah itu dokumen diserahkan kepada bagian keuangan untuk memberikan sejumlah kas keluar pembayaran upah yang akan diserahkan kepada bagian gaji dan upah. Kemudian bagian daftar gaji dan upah menerima kas keluar untuk memasukkan sejumlah uang kedalam amplop upah beserta dokumen catatan upah yang akan dibayarkan kepada karyawan atau owner borongan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Kurangnya pemahaman sistem akuntansi dan adanya integritas sistem dimana kurangnya pelatihan atau dukungan teknis untuk mengoperasikan sistem baru.
2. Dokumen dan pencatatan yang digunakan masih sederhana dan dilakukan secara manual yang belum dapat menyentuh pada penggunaan berbasis keakuratan data. Fungsi yang terkait belum sepenuhnya berjalan dengan baik disebabkan pada aktivitasnya masih terjadi adanya perangkapan tugas dan tanggung jawab serta prosedur yang membentuk sistem belum sepenuhnya dapat mendukung efektifitas pengendalian intern.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan sistem untuk mempermudah dalam proses operasional dan memberikan pelatihan atau dukungan supaya dapat meningkatkan pemahaman dan memperbaiki integritas sistem. Hal ini dapat membantu usaha dagang dalam mengoptimalkan penggunaan sistem informasi akuntansi dan memperbaiki kinerja keuangan.
2. Sebaiknya perusahaan menerapkan penggunaan dokumen yang berbasis pada keakuratan data seperti memanfaatkan komputer untuk kegiatan kearsipan. Meningkatkan sistem pencatatan yang lebih memadai untuk

meminimalisir terjadinya kesalahan pencatatan dan perhitungan. Sebaiknya memisahkan tugas dan tanggungjawab yang dilakukan untuk memudahkan untuk memudahkan pengecekan dalam menjalankan prosedur.



DAFTAR PUSTAKA

- Andra Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Yogyakarta. 2018.
- Arikunto, Suharsami. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta. 2011.
- Askapari, Andri. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai Pada CV Wiratama Jaya Kota Malang”. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2021.
- BPS Kabupaten Banyuwangi. <https://banyuwangikab.bps.go.id/publikasi.html> diakses 23 November 2022.
- Bodnar, George H dan William S. Hopwood. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi 9, Yogyakarta: Andi. 2006.
- Dela, Anita Dwi Ratna Dela. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada UD ADF”. Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang, 2022.
- Fauzi, Achmad. “Evaluasi Penerapan Manual System dan Elektronik Data Processing (EDP) System Payroll Dalam Pengendalian Intern Gaji Pada PT Ho Wah Genting (HWG) Batam”. *Jurnal As-Said*, Vol. 1, No. 1, (2021).
- Filza dan Juliana Nasution, “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pegawai sebagai Upaya mendukung Pengendalian Intern Pada Upt. Pengujian dan Serifikasi Mutu Barang Medan,” *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2, No. 12 (2020).
- Fitriani, Dita dan Hwihanus. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penerapan Siklus Produksi Dan Pengendalian Internal Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja UMKM”. *Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen* Vol. 1 No. 1 (2023).
- Kulsum, Umi, M. Halim dan Nina Martian. “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian (Manual)”. *Budgeting: Journal of Business, Management and Accounting*, Vol. 3, No. 1 (Desember, 2019).
- Khoirun, Ahmad. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Karyawan Guna mendukung Pengendalian Intern Studi Kasus Pada Toko Bata Setiabudi Semarang”. Skripsi, Universitas Semarang. 2019.

- Lutfiana, Lina, Ihwani Mukharomatul Putri, dan Anisa Nuril Fajriyah. "Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Di Lazis Jateng Cabang Solo." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* Vol. 3 No. 1 (2020).
- Mardi. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2016.
- Marshall B, Romney dan Paul John Steinbart. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat. 2019.
- Mukoffi, Ahmad dan Amar Sobir. "Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UMKM UD Berkah". Vol. 4, No. 5 (2019).
- Mujib, M. Afrian dan Puji Astuti, "Analisis Sistem Pengendalian Internal Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada Home Industry AR Bakery Nganjuk". *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, (2021).
- Mulyadi. *Sistem Akuntansi* Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat. 2018.
- Nurdianto, Ade. "Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Dalam Rangka Mendukung Pengendalian Intern Studi pada SPEKU Delivery Kota Samarinda". Skripsi, Universitas Mulawarman Samarinda. 2021.
- Pricillia, Ni Kadek Dwi, Laila Retnani Utami, dan Andre Kusuma. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan PT. Andika SPA Kabupaten Badung Bali." *Visionist*, Vol. 10, No. 2 (2021).
- Rosidah, Zulfi Azizatul. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menunjang Kinerja UMKM Ditengah Pandemi Covid 19 Studi Pada UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi". Skripsi, UIN KHAS Jember. 2021.
- Saputri, Dwi Angraini, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)", *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)* Vol. 2 No. 3 (2022).
- Sayekti, Fitria Ningrum, dkk. "Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bisnis Mitra PT. Fatahillah Anugerah Nibras." *In Prosiding SEMANIS: Seminar Manajemen Bisnis* Vol. 1, No. 1 (Februari 2023).
- Sholiha, Rizkyatuz. "Evaluasi Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan Untuk Meningkatkan Pengendalian Internal Perusahaan," *SKETSA BISNIS*, Vol. 5, No. 1, (2018).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2018.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet. 2016.
- Theresia Tambunan, Luna. “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Secara Efektif Dan Efisien Pada Rumah Sakit Umum Daerah tarutung.” *Jurnal Ilmiah Maksitek*, Vol. 5, No. 4 (2020).
- Weli, W. “Karakteristik Usaha Kecil Menengah dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.” *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 2, No. 3, (September 2019).
- Wahyuni, Sri. “Analisis Sistem Akuntansi Penggajian Pada PT. Segarindo Utama Makasar,” Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar. 2018.
- Zulfa, Indana. “Analisis Kesadaran Dan Kepahaman Mekanisme Pembayaran Pajak Pada Usaha Mikro Ber-NPWP Di Desa Cangaan Genteng Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi.” Skripsi UIN KHAS Jember. 2022.
- Zumarnis, Alvia Beta. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Meningkatkan Pengendalian Internal Pada CV. Saha Perkasa Gajah Kabupaten Tulungagung”. Skripsi, UIN Satu Tulungagung. 2022.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aicha Firdausi
NIM : E20193067
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institusi : Universitas Negeri Islam
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 17 Mei 2023
Saya yang menyatakan



Aicha Firdausi
Nim E20193067

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Nomor : B-11.PS/Un.22/7.d/PP.00.9/05/2023

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Aicha Firdausi
NIM : E20193067
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul : Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada
UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 30%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 12 Mei 2023

An. Dekan
Kepala Bagian Akademik
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Syahrul Mulyadi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Aicha Firdausi
NIM : E20193067
Semester : VIII

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.


Jember, 12 Mei 2023
Koordinator Prodi. Akuntansi Syariah,
Nur Ika Mauliyah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR PENELITIAN	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Pada UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi	Sistem Akuntansi Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan	Sistem Akuntansi Sistem Informasi Akuntansi Fungsi terkait Dokumen yang digunakan Catatan akuntansi yang digunakan Jaringan prosedur membentuk sistem	Pemahaman Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan <i>Flowchart</i>	Informan kunci 1. Kepala UD Anzaz Konveksi 2. Manager UD Anzaz Konveksi Informan Pendukung 1. Bagian Kasir 2. Pramuniaga 3. Bagian Produksi Konveksi Kepustakaan 1. Buku 2. Jurnal 3. Artikel 4. Dan lain-lain	1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi penelitian di UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi 3. Teknik yang digunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi 4. Subjek penelitian menggunakan teknik <i>purposive</i> . 5. Teknik analisis data deskriptif 6. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.	1. Bagaimana pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi? 2. Bagaimana penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi?

Nomor : B- 362 /Un.22/7.a/PP.00.9/03/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

01 Maret 2023

Kepada Yth.

Kepala UD Anzaz

Jl. KH Ahmad Kholil No 69 Dusun Canga'an, Desa Genteng Wetan

Kec. Genteng, Kab. Banyuwangi

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Aicha Firdausi
NIM : E20193067
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.Irfan Alam
Jabatan : Kepala UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Aicha Firdausi
NIM : E20193067
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Telah selesai melakukan penelitian di UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi terhitung mulai 1 Maret 2023 sampai dengan 6 Mei 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA UKM ANZAZ KONVEKSI UD BANYUWANGI”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Banyuwangi, 6 Mei 2023

KEPALA



M.Irfan Alam

PEDOMAN WAWANCARA
SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN DAN PENGUPAHAN PADA UKM
ANZAZ KONVEKSI UD BANYUWANGI

Fokus Penelitian	Indikator/Aspek	Informan
Gambaran obyek penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi Misi 3. Struktur organisasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala UD Anzaz Konveksi 2. Manager
Pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman sistem akuntansi 2. Pemahaman tujuan dari sistem akuntansi. 3. Pemahaman unsur pokok sistem akuntansi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala UD Anzaz Konveksi 2. Manager
Penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi terkait 2. Dokumen yang digunakan 3. Catatan akuntansi yang digunakan 4. Prosedur yang membentuk sistem 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala UD Anzaz Konveksi 2. Manger 3. Bagian Kasir 4. Bagian Produksi 5. Pramuniaga



TRANSKRIP WAWANCARA

1. Daftar pertanyaan berkaitan dengan profil UD Anzaz Konveksi
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya UD Anzaz Konveksi?
 - 2) Apa yang melatarbelakangi didirikannya UD Anzaz Konveksi?
 - 3) Perusahaan bergerak dibidang?
 - 4) Produk yang diproduksi dan dijual oleh UD Anzaz Konveksi?
 - 5) Apa visi dan misi UD Anzaz Konveksi?
 - 6) Bagaimana bentuk struktur organisasi di UD Anzaz Konveksi?
2. Daftar pertanyaan berkaitan dengan pemahaman sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi
 - 1) Bagaimana pemahaman anda tentang sistem akuntansi?
 - 2) Bagaimana pengembangan sistem akuntansi dapat membantu UD Anzaz Konveksi dalam mencapai tujuannya, termasuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi?
 - 3) Bagaimana pemahaman pelaku UKM dalam unsur pokok sistem akuntansi?
 - 4) Bagaimana tingkat pemahaman pelaku usaha dagang dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan?
 - 5) Bagaimana sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dapat membantu perusahaan dalam mengatasi kesalahan dan penyimpangan dalam perhitungan dan pembayaran gaji karyawan?
 - 6) Bagaimana cara merancang sistem penggajian dan pengupahan yang sesuai dengan peraturan pemerintah dan kebutuhan informasi manajemen?
 - 7) Apa saja unsur penting dalam sistem akuntansi penggajian dan pengupahan?
 - 8) Bagaimana sistem akuntansi penggajian dan pengupahan dapat membantu perusahaan dalam meminimalkan kekeliruan perhitungan dalam memproses penghitungan gaji dan upah yang akan dibayarkan?

3. Daftar pertanyaan berkaitan dengan penerapan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi
- 1) Apakah sistem akuntansi penggajian dan pengupahan pada UD Anzaz sudah berjalan atau diterapkan?
 - 2) Fungsi apa saja yang terkait dengan sistem akuntansi penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi?
 - 3) Bagaimana proses rekrutmen karyawan?
 - 4) Apakah ada program pelatihan untuk karyawan?
 - 5) Bagaimana pendidikan sumber daya manusia (karyawan) di UD Anzaz Konveksi?
 - 6) Berapa jumlah karyawan yang ada di UD Anzaz Konveksi?
 - 7) Apakah tingkat gaji disesuaikan dengan golongan?
 - 8) Apakah karyawan mendapatkan bonus jika omzetnya mengalami kenaikan pendapatan?
 - 9) Tunjangan apa saja yang diberikan kepada karyawan?
 - 10) Bagaimana absensi karyawan dilakukan?
 - 11) Apakah terdapat pengawasan terhadap karyawan?
 - 12) Apakah rekapan absensi sebagai penentu berapa besaran gaji dan upah yang diperoleh?
 - 13) Dokumen apa saja yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan di UD Anzaz Konveksi?
 - 14) Apa saja catatan akuntansi yang digunakan dalam penggajian dan pengupahan pada UD Anzaz Konveksi?
 - 15) Bagaimana prosedur sistem penggajian dan pengupahan?
 - 16) Bagaimana proses pencatatan dan pembayaran gaji dan upah di UD Anzaz Konveksi?

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Sistem Akuntansi Penggajian Dan Pengupahan Pada UKM Anzaz Konveksi UD Banyuwangi

No	Kegiatan	Tanggal	Informan	Paraf
1	Penelitian awal dalam rangka permohonan izin penelitian	8 November 2022	Anik	Anik
2	Penyerahan surat izin penelitian dan diterima untuk melakukan penelitian	2 Maret 2023	Anik	Anik
3	Wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi	10 Maret 2023	M. Irfan Alam	M. Irfan Alam
4	Wawancara dengan Manager UD Anzaz Konveksi	10 Maret 2023	Anik	Anik
5	Wawancara dengan bagian kasir	10 Maret 2023	Della	Della
6	Wawancara dengan bagian pramuniaga	10 Maret 2023	Risa	Risa
7	Wawancara dengan bagian produksi	10 Maret 2023	Putri	Putri
8	Wawancara dengan Manager	2 April 2023	Anik	Anik
9	Wawancara dengan Kepala UD Anzaz	3 April 2023	M. Irfan Alam	M. Irfan Alam
10	Penyerahan surat keterangan selesai penelitian	6 Mei 2023	Anik	Anik

Banyuwangi, 14 Mei 2023

Kepala
ANZAZS
M. Irfan Alam

DOKUMENTASI



Observasi Toko UD Anzaz



Observasi UD Anzaz Konveksi



Produksi Konveksi



Wawancara dengan Kepala UD Anzaz Konveksi



Wawancara dengan Manager UD Anzaz Konveksi



Wawancara dengan Bagian Kasir dan Pramuniaga



Wawancara dengan Bagian Produksi

BIODATA PENULIS



DATA DIRI :

Nama : Aicha Firdausi
NIM : E20193067
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 06 Desember 2000
Alamat : Dsn. Cangaan, RT 005/RW 007, Ds Genteng
Wetan, Kec. Genteng, Kab. Banyuwangi.
E-mail : aichafirdausi077@gmail.com
Program Studi : Akuntansi Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 1 Genteng Wetan 2007-2013
2. SMPN 3 Genteng 2013-2016
3. MAN 2 Banyuwangi 2016-2019
4. Universitas Islam Negeri Kiyai Haji Achmad Siddiq Jember 2019-2023